

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI
KEGIATAN IPNU/IPPNU DENGAN SIKAP SOSIAL
KEAGAMAAN SISWA MTs. DARUL ULUM
PURWOGONDO KALINYAMATAN JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

LUKMAN KHAKIM

NIM: 113111057

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lukman Khakim
NIM : 113111057
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI
KEGIATAN IPNU/IPPNU DENGAN SIKAP SOSIAL
KEAGAMAAN SISWA MTs. DARUL ULUM PURWOGONDO
KALINYAMATAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penulisan/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk bagian sumbernya.



Semarang, 8 Juni 2015
Pembuat Pernyataan,

Handwritten signature of Lukman Khakim.

Lukman Khakim
NIM:113111057



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Judul : **HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN
MENGIKUTI KEGIATAN IPNU/IPPNU
DENGAN SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN
SISWA MTs. DARUL ULUM PURWOGONDO
KALINYAMATAN JEPARA TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

Penulis : **Lukman Khakim**

NIM : 113111057

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 18 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Shodiq, M.Ag.

NIP. 196812051994031003

Penguji I,

Muslam, M.Pd.

NIP. 19660305 200501 1 001

Penguji II,

Ahmad Maghfurri, M.A.

NIP. 19750120 200003 1 001

Pembimbing I,

Drs. Mustopa, M.Ag.

NIP. 19660314 200501 1 002

Pembimbing II,

Dr. Hj. Lili Anis Ma'shumah, M.Ag.

NIP. 19720928 199703 2001

Dr. H. Shodiq, M.Ag.

NIP. 19681205199403 1003

NOTA DINAS

Semarang, 8 Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IPNU/IPPNU DENGAN SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA MTs. DARUL ULUM PURWOGONDO KALINYAMATAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nama : **Lukman Khakim**

NIM : 113111057

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamua'alaikum wr. wb.

Pembimbing I.



Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
NIP: 19720928 199703 2001

NOTA DINAS

Semarang, 8 Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IPNU/IPPNU DENGAN SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA MTs. DARUL ULUM PURWOGONDO KALINYAMATAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nama : **Lukman Khakim**

NIM : 113111057

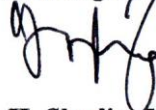
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamua'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dr. H. Shodiq, M.Ag.

NIP: 19681205199403 1003

ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IPNU/IPPNU DENGAN SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA MTs. DARUL ULMU PURWOGONDO KALINYAMATAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Penulis : Lukman Khakim

NIM : 113111057

Skripsi ini membahas tentang Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimanakah tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU di MTs. Darul Ulum?, (2) Bagaimanakah tingkat sikap sosial keagamaan siswa pengurus IPNU/IPPNU di MTs. Darul Ulum?, dan (3) Adakah hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa di MTs. Darul Ulum?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden. Populasi penelitian sebanyak 40 responden yang terdiri dari 20 pengurus IPNU dan 20 pengurus IPPNU. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena jumlah responden kurang dari 100. Pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dan tingkat sikap sosial keagamaan siswa serta hubungan antara keduanya, sedangkan untuk pengumpulan data pendukungnya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara pada tahun pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori cukup aktif dengan rata-rata nilainya 39,375 pada interval 36-42 dan

standar deviasi sebesar 6,82. (2) Sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 62,5 pada interval 59-65 dan standar deviasi sebesar 6,78. (3) Ada hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo. Hal tersebut berdasarkan data yang telah diperoleh, dimana $r_{xy} = 0,423$ lebih besar daripada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % yaitu $= 0,312$ atau dengan taraf signifikansi 1% yaitu $= 0,402$, sehingga $r_o > r_{tabel}$, maka hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU) dengan variabel Y (sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo). Hal ini berarti bahwa sikap sosial keagamaan siswa ada hubungannya dengan keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU. Sehingga siswa yang aktif mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU diyakini dapat menumbuhkan sikap sosial keagamaan bagi siswa tersebut.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah selalu terpanjatkan kepada Sang Khaliq Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayahNya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Skripsi ini berjudul “Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015”, yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Darmuin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. H. Shodiq, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang tidak bosan-bosannya sabar membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga dapat disusun skripsi ini.
6. A. Taufiq, S.Pd. selaku Kepala Madrasah, Darmuji, M.Ag. selaku Pembina IPNU dan IPPNU, serta segenap dewan guru dan staf ahli di MTs. Darul Ulum yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung.
7. Orang tuaku tercinta (Bapak A. Makhin dan Ibu Siti Asfiah) yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun.
8. Orang tua kedua saya di Semarang (K.H. Siroj Chudlori) yang selalu memberikan dorongan agar jangan pernah putus mengingat Allah Swt.

9. Adikku tersayang, Jamaludin Al Afghoni serta keluarga besar yang merupakan saudara terbaik penulis.
10. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2011 yang telah menemani penulis selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
11. Pengurus dan teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Daarun Najaah yang telah menjadi keluarga penulis selama belajar di Semarang.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan di Musholla Al Ikhlas (Lubab dan Shofi) yang telah memberi motivasi, dan meringankan masalah-masalah penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullah Ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan doa mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 8 Juni 2015

Penulis,

Lukman Khakim
NIM : 11311105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penulisan	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Keaktifan Mengikuti Kegiatan	
IPNU/IPPNU	8
a. Keaktifan	8
b. IPNU/IPPNU	9
c. Kegiatan IPNU/IPPNU	13

d. Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU	13
2. Sikap Sosial Keagamaan Siswa.....	16
a. Pengertian Sikap Sosial Keagamaan Siswa	16
b. Ciri-ciri dan Fungsi Sikap	20
c. Komponen Sikap	22
d. Indikator Sikap Sosial Keagamaan Siswa	23
e. Faktor yang Menyebabkan Pembentukan dan Perubahan Sikap	28
3. Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa.....	34
B. Kajian Pustaka	36
C. Rumusan Hipotesis.....	39
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	53

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	56
B. Analisis Data	62
1. Analisis Deskriptif	62
2. Analisis Uji Hipotesis	73
3. Pembahasan Hasil Penelitian	78
C. Keterbatasan Penelitian	79

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil MTs. Darul Ulum
Lampiran 2	Struktur Organisasi IPNU dan IPPNU PK MTs. Darul Ulum
Lampiran 3	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian
Lampiran 4	Instrumen Uji Coba Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU
Lampiran 5	Instrumen Uji Coba Sikap Sosial Keagamaan Siswa
Lampiran 6	Nama-nama responden
Lampiran 7	Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU
Lampiran 8	Penghitungan Validitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU
Lampiran 9	Penghitungan Reliabilitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU
Lampiran 10	Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Sikap Sosial Keagamaan Siswa
Lampiran 8	Penghitungan Validitas Instrumen Sikap Sosial Keagamaan Siswa
Lampiran 9	Penghitungan Reliabilitas Sikap Sosial Keagamaan Siswa
Lampiran 13	Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 14 Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan
IPNU/IPPNU

Lampiran 15 Instrumen Sikap Sosial Keagamaan Siswa
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Spesifikasi Uji Coba Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU
Tabel 3.2	Spesifikasi Uji Coba Instrumen Sikap Sosial Keagamaan Siswa
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Sosial Keagamaan Siswa
Tabel 4.1	Data Hasil Instrumen tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU
Tabel 4.2	Data Hasil Instrumen tentang Sikap Sosial Keagamaan Siswa
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Data Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU
Tabel 4.4	Penghitungan untuk Menentukan Nilai Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU
Tabel 4.5	Kualitas Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Skor Data Sikap Sosial Keagamaan Siswa
Tabel 4.7	Penghitungan untuk Menentukan Nilai Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi Sikap Sosial Keagamaan Siswa

Tabel 4.8	Kualitas Sikap Sosial Keagamaan Siswa
Tabel 4.9	Penghitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi antara Variabel X (Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU) dengan Variabel Y (Sikap Sosial Keagamaan Siswa)
Tabel 4.10	Interpretasi

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Histogram Keaktifan Mengikuti Kegiatan
IPNU/IPPNU
- Gambar 4.2 Histogram Sikap Sosial Keagamaan Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konsep pendidikan telah jelas bahwa diselenggarakannya pendidikan disamping untuk memperoleh kecerdasan juga bertujuan untuk membina siswa agar mempunyai sikap atau perilaku yang mulia dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagaimana Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Selain sebagai individu, manusia juga merupakan makhluk sosial. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari hubungan satu dengan yang lain. Ia selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga kepribadian individu, kecakapan-kecakapannya, ciri-ciri kegiatannya baru menjadi kepribadian individu yang sebenarnya apabila keseluruhan sistem tersebut

¹Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, Pasal 3.

berhubungan dengan lingkungan.² Sikap seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perilaku tentunya berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia tinggal dan beradaptasi. Sedangkan bagi siswa, lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan dan perkembangan sikapnya, khususnya lingkungan teman sebaya.

Pendidikan merupakan investasi masa depan bangsa, termasuk investasi untuk menanamkan sikap sosial yang penuh dengan praktek etika. Melalui sekolah, siswa dididik sekaligus dibiasakan untuk berperilaku yang etis dan menjunjung tinggi etika sosial.³ Selain sebagai lembaga pendidikan, sekolah juga merupakan lembaga sosial. Siswa menghabiskan waktu di sekolah selama bertahun-tahun sebagai anggota suatu masyarakat mini yang harus menyelesaikan banyak tugas, menemui banyak orang, bisa ataupun tidak bisa menerima aturan-aturan yang mengatur perilaku mereka, dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang kuat pada banyak aspek sikap dan perilaku sosial yang mempengaruhi pemahaman terhadap diri siswa.⁴ Sehingga lingkungan sekolah merupakan gambaran sekaligus modal bagi

²Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Cet. II, hlm. 53.

³A. Qodri Azizy, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), Cet. II, hlm. 86.

⁴Kathryn Geldard dan David Geldard, *Working With Children in Groups*, Terj. Tony Setiawan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 63.

siswa untuk hidup dan bersikap dalam lingkungan masyarakat sebenarnya.

Salah satu lingkungan sekolah yang mempunyai dampak yang besar terhadap pembentukan dan perkembangan sikap sosial siswa adalah kelompok teman sebaya. Siswa belajar dan berinteraksi dengan teman sebayanya perihal bagaimana mengendalikan dan mengatur perilaku mereka.⁵ Sedangkan lingkungan teman sebaya yang secara formal berada dalam naungan sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah lingkungan organisasi. Karena pada dasarnya organisasi merupakan wadah sekelompok manusia yang dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Sehingga dalam lingkungan organisasi antara siswa satu dengan siswa lainnya akan saling berinteraksi dan saling mempengaruhi, termasuk dalam hal sikap sosial.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) tingkat komisariat merupakan organisasi pelaksana kebijakan dan program Nahdlatul Ulama yang berasaskan *Ahlussunnah wal Jama'ah* dan beranggotakan pelajar yang berada di lingkungan pesantren, madrasah, sekolah umum,

⁵Kathryn Geldard dan David Geldard, *Working With Children...*, hlm. 62.

⁶MU YAPPI, *Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Media Nusantara, 2008), hlm. 104.

dan perguruan tinggi.⁷ Di samping sebagai pelaksana kebijakan dan program NU, IPNU dan IPPNU sebagai organisasi siswa di sekolah juga bertugas mencetak kader bangsa yang mempunyai ilmu pengetahuan dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Sebagaimana visi dan misi IPNU dan IPPNU itu sendiri. Hal ini yang membedakan IPNU dan IPPNU sebagai organisasi kader dengan organisasi lain sebagai organisasi massa. Sebagai organisasi kader, IPNU dan IPPNU mempunyai tugas untuk memberdayakan dan menciptakan kader bangsa yang berilmu, berwawasan, serta memiliki intelektual dan religiusitas yang berpaham pada Pancasila dan *Ahlus Sunnah wal Jama'ah*.

Pada Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara terdapat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) tingkat komisariat yang berada di bawah naungan bidang kesiswaan madrasah. Adapun siswa yang tergabung dalam kepengurusan IPNU dan IPPNU merupakan perwakilan dari masing-masing kelas. Seyogyanya, siswa yang tergabung dalam kepengurusan IPNU dan IPPNU memiliki sikap atau perilaku yang sejalan dengan syari'at agama Islam. Begitu juga dengan sikap sosialnya harus sesuai dengan ajaran agama, yang dalam penelitian ini disebut dengan sikap sosial keagamaan.

⁷A. Khoirul Anam, dkk, *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama*, Jilid II, (Jakarta: MataBangsa dan PBNU, 2014), hlm. 106.

Pada umumnya sikap sosial keagamaan siswa yang tergabung dalam kepengurusan IPNU dan IPPNU lebih baik daripada sikap sosial keagamaan siswa yang tidak tergabung dalam kepengurusan IPNU dan IPPNU. Siswa yang tergabung dalam kepengurusan IPNU dan IPPNU mendapatkan pelajaran dan pembinaan yang lebih dari lingkungan organisasi dibandingkan dengan siswa yang tidak tergabung dalam organisasi.⁸ Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi peneliti, “apakah keaktifan dalam mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU berhubungan dengan sikap sosial keagamaan siswa?”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menjadikan MTs. Darul Ulum sebagai tempat penelitian, dan mengambil judul: “Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015.”

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU di MTs. Darul Ulum?
2. Bagaimanakah tingkat sikap sosial keagamaan siswa pengurus IPNU/IPPNU di MTs. Darul Ulum?

⁸Lihat skripsi Kholisatul Mustafidah (3100151), *Pendidikan Akhlak Bagi Anggota IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan, Jepara*, (Semarang: Program Strata 1 UIN Walisongo, 2006).

3. Adakah hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa di MTs. Darul Ulum?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU di MTs. Darul Ulum.
2. Untuk mengetahui tingkat sikap sosial keagamaan siswa pengurus IPNU/IPPNU di MTs. Darul Ulum.
3. Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa di MTs. Darul Ulum.

Manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi wacana keilmuan dan khazanah intelektual tentang hubungan antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi para peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Nilai Praktis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta informasi bagi penulis tentang hubungan antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU dengan sikap sosial

keagamaan siswa, khususnya bagi pengurus IPNU dan IPPNU di MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Serta dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi sekolah maupun instansi-instansi terkait dalam pembuatan kebijakan yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan bersama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

Sebelum membahas lebih lanjut tentang keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU, terlebih dahulu perlu diketahui apa yang dimaksud dengan keaktifan, IPNU/IPPNU, dan kegiatannya.

a. Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat (bekerja atau berusaha). Sedangkan keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan.¹ Adapun keaktifan dalam penelitian ini adalah kesibukan atau keikutsertaan seseorang dalam mengikuti suatu kegiatan.

Pada dasarnya, keaktifan ada dua macam, yaitu keaktifan rohani (jiwa) dan keaktifan jasmani (raga). Akan tetapi, kenyataannya keduanya dalam bekerja tidak dapat dipisahkan. Misalnya adalah orang yang sedang berfikir. Berfikir adalah keaktifan jiwa, tetapi itu bukan berarti bahwa dalam proses berfikir raganya pasif sama sekali. Setidaknya bagian raga yang selalu digunakan untuk berpikir yaitu otak tentu dalam keadaan bekerja, belum lagi anggota-anggota

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Ed. IV, hlm. 31.

jasmani lain yang turut aktif seperti urat saraf dan darah.²

Adapun bentuk keikutsertaan atau keaktifan dalam kegiatan, sebagaimana pendapat dari Dusseldorp yang dikutip oleh Suryosubroto adalah sebagai berikut:

- 1) Mendatangi pertemuan.
- 2) Melibatkan diri dalam diskusi.
- 3) Melibatkan diri dalam aspek organisasi dari proses partisipasi, misalnya: mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, menyelenggarakan pertemuan kelompok.
- 4) Mengambil bagian dalam proses keputusan dengan cara menyatakan pendapat atau masalah, misalnya: tujuan yang harus dicapai oleh kelompok, cara mencapai tujuan, mengalokasikan sumber yang langka, pemilihan perorangan yang mewakili kelompok, penilaian efektivitas-efisiensi, dan relevansi kegiatan.
- 5) Ikut serta memanfaatkan hasil program, misalnya: ikut serta dalam latihan program atau dengan ikut serta dalam memanfaatkan keuntungan.³

b. IPNU/IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) adalah organisasi yang berada di bawah naungan jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU). IPNU merupakan tempat berhimpun, wadah komunikasi, aktualisasi dan kaderisasi pelajar-pelajar NU. Selain itu IPNU juga merupakan bagian

²Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), Cet. IV, hlm.105-106.

³Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah : Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 300-301.

integral dari potensi generasi muda Indonesia yang menitikberatkan bidang garapannya pada pembinaan dan pengembangan remaja, terutama kalangan pelajar (siswa dan santri).⁴ IPNU adalah wadah perjuangan pelajar NU untuk menyosialisasikan komitmen nilai-nilai keislaman, kebangsaan, keilmuan, kekaderan, dan keterpelajaran dalam upaya penggalian dan pembinaan kemampuan yang dimiliki sumber daya anggota, yang senantiasa mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah* dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁵

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) didirikan pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 H bertepatan dengan hari Rabu, tanggal 24 Februari 1954 M di Semarang.⁶

Nahdlatul Ulama' (NU) sendiri merupakan jam'iyyah diniyyah Islamiyah atau organisasi sosial keagamaan yang didirikan oleh para ulama dan bertujuan untuk memelihara, melestarikan, mengembangkan, dan mengamalkan ajaran Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang berpegang teguh pada

⁴Hasil Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, *Spektrum dan Garis Perjuangan Pelajar Nahdlatul Ulama*, (Jakarta: Sekretariat Jendral PP IPNU, t.th.), hlm. 63.

⁵Hasil Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, *Spektrum dan Garis...*, hlm. 103.

⁶Hasil Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, *Spektrum dan Garis...*, hlm. 24.

salah satu dari empat madzhab, serta memperhatikan masalah-masalah sosial, ekonomi, perdagangan, dan sebagainya dalam rangka pengabdian kepada bangsa, negara, dan umat manusia.⁷

Adapun IPNU mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan dan kepelajaran
- 2) Wadah kaderisasi pelajar untuk mempersiapkan kader-kader penerus Nahdlatul Ulama dan pimpinan Bangsa
- 3) Wadah penguatan pelajar dalam melaksanakan dan mengembangkan Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah* untuk melanjutkan semangat, jiwa, dan nilai-nilai *nahdliyah*
- 4) Wadah komunikasi pelajar untuk memperkokoh *ukhuwah nahdliyah, islamiyah, insaniyah, dan wathoniyah*.⁸

Di samping itu, untuk mengakomodir pelajar putri akhirnya lahir Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU). Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) adalah organisasi pemula dalam jajaran jam'iyah Nahdlatul Ulama' (NU) yang dalam pelaksanaan fungsinya mengikuti mandat organisasi, yaitu sebagai salah satu badan otonom NU. Adapun fungsi dan tugas badan otonom Nahdlatul

⁷Choirul Anam, *Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama*, (Surabaya: Jatayu Sala, 1985), hlm. 16.

⁸Hasil Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, *Spektrum dan Garis...*, hlm. 25.

Ulama' adalah sebagai pelaksana program penyiapan kader NU untuk target kelompok tertentu, khususnya kader putri pada basis yang paling dasar, yaitu pelajar putri dan santri putri.⁹

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) didirikan pada tanggal 2 maret 1955 M. bertepatan dengan 8 Rojab 1374 H di Malang.¹⁰

Adapun IPPNU mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Wadah berhimpun pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk melanjutkan nilai-nilai dan cita-cita perjuangan NU
- 2) Wadah komunikasi, interaksi, dan integrasi pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk menggalang *ukhuwah islamiyah* dan mengembangkan syi'ar Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah*
- 3) Wadah kaderisasi dan keilmuan pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk mempersiapkan kader-kader bangsa.¹¹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) merupakan organisasi siswa dan santri yang bergerak dalam bidang kaderisasi untuk menjalankan peran dan fungsinya sebagai pelaksana

⁹Farida Farichah, dkk., *Hasil-hasil Keputusan Kongres XVI Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, Masa Bakti 2012-2015*, (Jakarta: PP IPPNU, t.th.), hlm. 85.

¹⁰Farida Farichah, dkk., *Hasil-hasil Keputusan...*, hlm. 27.

¹¹Farida Farichah, dkk., *Hasil-hasil Keputusan...*, hlm. 29.

kebijakan dan program Nahdlatul Ulama yang berpaham *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* serta berasaskan Pancasila dan UUD 1945.

c. Kegiatan IPNU/IPPNU

Pada dasarnya, kegiatan dalam IPNU dan IPPNU komisiariat MTs. Darul Ulum Purwokondo adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan rutinan, yaitu: *mushofahah* sebelum bel masuk kelas, pertemuan rutin, pelatihan baris berbaris, latihan *khitobah*, dan sebagainya.
- 2) Kegiatan insidental, yaitu: Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN), lomba-lomba keagamaan, dan sebagainya.¹²

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU adalah kesibukan, keterlibatan, maupun peran serta siswa dalam mengikuti kegiatan rutinan dan kegiatan insidental yang diselenggarakan IPNU dan IPPNU.

d. Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU

Adapun indikator siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU adalah sebagai berikut:

¹²Wawancara dengan Bapak Darmuji, M.Ag. (Pembina PK IPNU dan IPPNU MTs. Darul Ulum Purwokondo Kalinyamatan Jepara).

1) Menghadiri pertemuan

IPNU dan IPPNU merupakan salah satu organisasi sekolah. Sebagai organisasi sekolah, kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU dan IPPNU haruslah bersinergi dengan tujuan dan cita-cita sekolah.

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa tersebut dalam mengikuti pertemuan atau kegiatan, baik yang bersifat rutin maupun insidental. Misalnya, selama periode kepengurusan berlangsung, berapa kali siswa hadir dalam pelatihan baris-berbaris, latihan *khitobah*, atau kegiatan peringatan hari besar nasional maupun hari besar keagamaan.

2) Mengikuti rapat atau diskusi

Dalam setiap organisasi, rapat atau musyawarah adalah hal yang tidak dapat dihindari. Dengan adanya rapat, apabila menghadapi suatu masalah yang menyangkut kepentingan bersama maka permasalahan akan terselesaikan dengan cara yang santun, arif dan bijaksana, sehingga diterima dengan baik karena memperhatikan kepentingan semua pihak.¹³ Seperti halnya dengan rapat, diskusi juga harus berasas pada prinsip musyawarah.

¹³Srijanti, dkk., *Etika Membangun Masyarakat Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Ed. 2, hlm. 131.

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa tersebut dalam mengikuti rapat atau diskusi. Misalnya, selama periode kepengurusan berlangsung, berapa kali siswa hadir dalam rapat kerja, rapat koordinasi, atau diskusi keagamaan.

3) Memberikan usulan, kritik, dan saran

Salah satu ciri siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU dapat dilihat dari tingkat intensitas siswa tersebut dalam memberikan usulan, kritik, dan saran demi memajukan organisasi. Misalnya, selama periode kepengurusan berlangsung, siswa selalu aktif memberikan masukan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat meningkatkan pengetahuan, penalaran, dan kreatifitas siswa, seperti seminar keagamaan, diskusi ilmiah, kegiatan perlombaan, dan sebagainya.

4) Menjadi panitia kegiatan

Secara umum, kegiatan dalam IPNU dan IPPNU terdiri dari kegiatan rutinan dan insidental. Kegiatan rutinan berupa pelatihan baris berbaris, pertemuan rutin, dan latihan *khitobah*. Keduanya bersifat rutinitas dan tidak membutuhkan terbentuknya kepanitiaan. Sedangkan kegiatan insidental, seperti peringatan hari besar nasional,

peringatan hari besar keagamaan, dan sebagainya bersifat tematik dan membutuhkan terbentuknya kepanitiaan.

Siswa dapat dikatakan aktif mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU salah satunya dengan dilihat dari intensitas siswa tersebut dalam partisipasinya menjadi ketua atau anggota kepanitiaan dari kegiatan yang diselenggarakan IPNU dan IPPNU.

2. Sikap Sosial Keagamaan Siswa

a. Pengertian Sikap Sosial Keagamaan Siswa

Sebelum membahas lebih lanjut tentang sikap sosial, terlebih dahulu perlu diketahui apa yang dimaksud dengan sikap itu sendiri.

Istilah sikap yang dalam bahasa inggrisnya disebut *attitude* adalah suatu kecenderungan untuk bertindak laku atau berfikir di dalam suatu cara tertentu.¹⁴

Menurut Sarlito W. Sarwono, sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu.¹⁵

Musthafa Fahmi berpendapat bahwa;

إِتِّجَاهٌ بِأَنَّهُ الْحَالَةُ الْعَقْلِيَّةُ الَّتِي تَوَاجَهُ اسْتِجَابَاتُ الْفَرْدِ.¹⁶

¹⁴A. Budiarjo, dkk, *Kamus Psikologi*, (Semarang: Effhar Offset, 1991), hlm. 42.

¹⁵Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), Cet. IV, hlm. 201.

¹⁶Musthafa Fahmi, *Syikulujijyah At-Ta'allum*, (Mesir: Dar Mesir li at-Thaba'ah, t.th.), hlm. 163.

“Sikap sesungguhnya adalah suatu keadaan yang bersifat aqliyah yang cenderung menerima respon individu”.

Sedangkan menurut pendapat Andrew M. Colman, sikap atau attitude adalah “*an enduring pattern of evaluative responses towards a person, object, or issue.*”¹⁷ (suatu pola yang berlangsung secara terus-menerus untuk memberikan respon penilaian terhadap seseorang, objek, atau isu.)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu yang dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku positif atau negatif, sebagai bentuk respon terhadap objek atau situasi tertentu.

Pada prinsipnya sikap adalah kecenderungan individu (siswa) untuk bertindak dengan cara tertentu. Perwujudan perilaku belajar siswa-siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah terhadap suatu obyek, tata nilai, peristiwa dan sebagainya.¹⁸

Sedangkan menurut bahasa kata sosial berarti yang berkenaan dengan masyarakat atau memperhatikan

¹⁷Andrew M. Colman, *Dictionary of Psychology*, (New York: Oxford University Press, 2003), hlm. 63.

¹⁸Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 98.

kepentingan umum.¹⁹ Sosial berasal dari kata latin *societas*, yang artinya masyarakat. Kata *societas* dari kata *socius* yang artinya teman, dan selanjutnya kata sosial berarti hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam bentuknya yang berlain-lain, misal; keluarga, sekolah, organisasi, dan sebagainya.²⁰

Menurut Sarlito Wirawan, “sikap sosial adalah sikap yang ada pada kelompok orang yang ditujukan pada suatu objek yang menjadi perhatian seluruh anggota kelompok tersebut.”²¹ Hal ini sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi yang menyatakan bahwa “sikap sosial dinyatakan tidak oleh seorang saja tetapi diperhatikan oleh orang-orang sekelompoknya, obyeknya adalah obyek sosial dan dinyatakan berulang-ulang.”²²

Sikap sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan seseorang untuk berperilaku terhadap sesama manusia, baik dengan orang tua, keluarga, guru, teman sejawat, maupun masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan pendapat James Drever yang mengatakan

¹⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa...*, hlm. 1331.

²⁰Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1979), hlm. 248.

²¹Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, hlm. 202.

²²Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 166.

bahwa *social attitude* atau sikap sosial adalah “sikap-sikap terhadap masyarakat dan anggota-anggota lain dari masyarakat”.²³

Jalaluddin dan Ramayulis berpendapat bahwa “Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama.”²⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sikap sosial keagamaan siswa adalah kecenderungan siswa untuk berperilaku terhadap sesama manusia yang sesuai dengan aturan-aturan agama.

Adapun anjuran untuk bersikap terhadap sesama manusia sesuai dengan firman Allah SWT. surat al-Hujurat ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا

“Wahai manusia, sungguh Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa - bangsa dan

²³James Drever, *The Penguin Dictionary of Psychology*, Terj. Nancy Simanjutak, (Jakarta: Bina Akssara, 1986), hlm 447.

²⁴Jalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), Cet II, hlm. 131.

bersuku-suku agar kamu saling mengenal”. (Q.S. al-Hujurat/49 : 10).²⁵

b. Ciri-ciri dan Fungsi Sikap

Sikap merupakan salah satu dari aspek psikis, seperti halnya dengan motif, kebiasaan, pengetahuan, dan sebagainya. Untuk itu, diperlukan ciri-ciri sikap untuk membedakannya dengan aspek-aspek psikis lainnya.²⁶

Adapun ciri-ciri sikap sebagai berikut:

- 1) Sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk atau dipelajarinya sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungan dengan objeknya. Ciri ini yang membedakannya dengan ciri biogenetis seperti lapar, haus, istirahat, dan lain-lain penggerak kegiatan manusia yang merupakan pembawaan baginya sejak dilahirkan.
- 2) Sikap itu dapat berubah-ubah, karena sikap itu dapat dipelajari orang atau sebaliknya, sikap itu dapat dipelajari karena dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah perubahannya sikap pada orang tersebut.
- 3) Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek. Dengan kata lain, sikap itu terbentuk, dipelajari, atau berubah senantiasa

²⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jilid IX, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 419.

²⁶Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 95.

berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.

- 4) Obyek sikap itu dapat merupakan satu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. Jadi, sikap itu dapat berkaitan dengan satu objek saja tetapi juga berkaitan dengan sederetan objek yang sama.
- 5) Sikap pada umumnya mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. Ciri inilah yang membedakannya dengan kecakapan atau pengetahuan yang dimiliki orang.²⁷

Sedangkan sikap sendiri mempunyai fungsi yang terbagi menjadi empat macam, sebagai berikut.

- 1) Sebagai alat untuk menyesuaikan diri.

Sikap adalah sesuatu yang bersifat *communicable*, artinya sesuatu yang menjalar, sehingga mudah pula menjadi milik bersama.

- 2) Sebagai alat pengatur tingkah laku.

Ketika manusia beranjak dewasa, perilaku terhadap sekitarnya biasanya tidak secara spontan, akan tetapi terdapat proses secara sadar untuk menilai rangsangan-rangsangan tersebut. Antara rangsangan dan reaksi terdapat pertimbangan atau penilaian untuk mengatur tingkah laku mereka.

²⁷Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 163-164.

- 3) Sebagai alat pengatur pengalaman-pengalaman.

Manusia ketika menerima pengalaman-pengalaman dari dunia luar sikapnya tidaklah pasif, akan tetapi aktif. Ia menilai dan memilih semua pengalaman tersebut.

- 4) Sebagai pernyataan kepribadian.

Sikap tidak pernah terpisah dari pribadi yang mendukungnya, sehingga itu sering mencerminkan pribadi seseorang.²⁸

c. Komponen Sikap

Menurut Bimo Walgito komponen-komponen yang ada dalam struktur sikap terutama dalam kehidupan sosial antara lain:²⁹

- 1) Komponen kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap. Sekali kepercayaan telah terbentuk, maka ia akan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai apa yang dapat diharapkan dari objek tertentu.
- 2) Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau

²⁸Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, hlm. 179-181.

²⁹Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: Andi, 2002), Ed. III, hlm. 111.

tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif dan negatif

- 3) Komponen konatif (komponen perilaku, atau *action component*), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

d. Indikator Sikap Sosial Keagamaan Siswa

Secara umum, sikap terbagi atas dua macam:

- 1) Sikap positif, yaitu sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dalam lingkungan hidup individu.
- 2) Sikap negatif, yaitu sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dalam lingkungan hidup individu.³⁰

Sikap dapat diamati ketika telah diwujudkan dalam bentuk perilaku. Adapun bentuk sikap sosial keagamaan yang tentunya merupakan manifestasi dari sikap sosial yang

³⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, hlm.166.

positif dapat diamati dalam bentuk perilaku sosial keagamaan atau disebut dengan akhlak sosial islami.

Akhlak sosial islami terdiri dari saling menyayangi, beramal soleh, berlaku adil, menghormati sesama, menjaga persaudaraan, menegakkan kebenaran, tolong menolong, dan bermusyawarah.³¹ Sedangkan dalam penelitian ini, bentuk sikap sosial keagamaan siswa yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1) Menjaga Persaudaraan

Menjaga persaudaraan dapat diartikan membuat hubungan persahabatan atau pertemanan menjadi sangat dekat seperti saudara kandung. Karena dalam kehidupan bermasyarakat, seseorang tidak hanya berhubungan dengan saudara, tetapi juga tetangga, teman sejawat, dan orang lain. Dan pada dasarnya, persaudaraan dibagi menjadi 3, yaitu persaudaraan karena keturunan, karena kepentingan dunia, dan karena se-akidah.³² Dengan terbinanya rasa persaudaraan, maka terbentuklah rasa persatuan, gotong-royong, saling menguatkan, damai, terciptanya kemakmuran, serta memperoleh kemuliaan dan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

Allah SWT. berfirman dalam Q.S. al-Hujurat ayat 10.

³¹Srijanti, dkk., *Etika Membangun Masyarakat...*, hlm. 118-119

³²Srijanti, dkk., *Etika Membangun Masyarakat...*, hlm. 127.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih)”. (Q.S. al-Hujurat/49 : 10)³³

Menjaga persaudaraan merupakan salah satu bentuk dari sikap sosial keagamaan. Adapun indikator dari sikap menjaga persaudaraan adalah sebagai berikut:

a) Persepsi tentang persaudaraan

Dalam kehidupan sosial, sifat menjaga persaudaraan akan terwujud dari diri siswa apabila ia memiliki persepsi atau pemahaman tentang persaudaraan itu sendiri. Tanpa adanya persepsi, siswa tidak akan pernah mengerti apa yang dilakukannya itu bersifat positif atau negatif.

b) Perasaan untuk menjaga persaudaraan

Perilaku positif seperti menjaga persaudaraan akan terwujud dari diri siswa apabila ia memiliki perasaan senang akan persaudaraan itu sendiri. Sebaliknya, mengabaikan persaudaraan akan menjadi sifat negatif siswa apabila ia memiliki perasaan tidak senang akan persaudaraan.

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya...*, hlm. 405.

c) Kehendak untuk menjaga persaudaraan

Perilaku positif seperti menjaga persaudaraan akan terwujud dari diri siswa apabila ia memiliki kecenderungan, keinginan, atau kehendak untuk melakukan sikap positif tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ketika bersosialisasi dengan seseorang ia berkehendak untuk senantiasa menjaga hubungan persaudaraan atas orang tersebut.

2) Tolong Menolong

Tolong menolong dapat diartikan saling membantu, meminta dan memberikan bantuan. Tolong menolong merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia yang pada dasarnya tidak dapat hidup sendirian.³⁴ Kehidupan sosial masyarakat akan dapat terjalin kuat apabila terdapat kerja sama dan tolong menolong diantara anggota masyarakat tersebut.

Allah SWT. Berfirman dalam Q.S. al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ^ط

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.” (Q.S. al-Maidah/5: 2)³⁵

³⁴Srijanti, dkk., *Etika Membangun Masyarakat...*, hlm. 130.

³⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jilid II, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 349.

Tolong menolong merupakan salah satu bentuk sikap sosial keagamaan. Adapun indikator dari sikap tolong-menolong adalah sebagai berikut:

a) Persepsi tentang tolong menolong

Dalam kehidupan sosial, sifat tolong menolong akan terwujud dari diri siswa apabila ia memiliki persepsi atau pemahaman tentang tolong menolong itu sendiri. Tanpa adanya persepsi, siswa tidak akan pernah mengerti apa yang dilakukannya itu bersifat positif atau negatif.

b) Perasaan untuk menolong

Perilaku positif seperti tolong menolong akan terwujud dari diri siswa apabila ia memiliki perasaan senang akan sifat tolong menolong itu sendiri. Sebaliknya, mengabaikan masalah orang lain akan menjadi sifat negatif siswa apabila ia memiliki perasaan tidak senang akan sifat tolong-menolong.

c) Kehendak untuk menolong

Perilaku positif seperti tolong menolong akan terwujud dari diri siswa apabila ia memiliki kecenderungan, keinginan, atau kehendak untuk melakukan sikap positif tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ketika ada seseorang yang membutuhkan bantuan ia berkehendak untuk menolongnya.

e. Faktor yang Menyebabkan Pembentukan dan Perubahan Sikap

Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Dari interaksi sosial terjadi hubungan yang saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan individu yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Jelasnya, interaksi sosial meliputi hubungan antara individu dengan lingkungan fisik maupun psikologis lingkungannya. Dan dalam interaksi sosial, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai obyek psikologis yang dihadapinya.

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah sebagai berikut:³⁶

1) Pengalaman Pribadi

Apa yang telah dan sedang dialami individu akan membentuk dan mempengaruhi penghayatannya terhadap sikap sosialnya. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk mempunyai tanggapan dan penghayatan, individu harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek yang kemudian akan membentuk sikap positif atau negatif.

³⁶Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 30-37.

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan emosi, yang menjadikan penghayatan akan pengalaman lebih mendalam dan lebih lama berbekas. Individu sebagai orang yang menerima pengalaman, biasanya tidak melepaskan pengalaman yang terdahulu.

Akan tetapi, dinamika tersebut tidaklah sederhana, dikarenakan suatu pengalaman tunggal jarang sekali dapat menjadi dasar pembentukan sikap. Individu biasanya tidak melepaskan pengalaman yang sedang dialaminya dari pengalaman lain yang relevan pada masa lalu.

2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Orang lain di sekitar yang dianggap penting merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap. Diantara orang yang biasanya dianggap penting bagi individu adalah orang tua, orang yang status sosialnya lebih tinggi, teman sebaya, teman dekat, guru, teman kerja, suami atau istri, dan lain-lain.

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini

antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

Sebagai salah satu contoh bagi seorang siswa, persetujuan dan kesesuaian sikapnya dengan sikap teman sebaya adalah sangat penting untuk menjaga status afiliasinya dengan teman-temannya, untuk menjaga agar tidak dianggap asing dan dikucilkan.

3) Pengaruh Budaya

Kebudayaan dimana individu hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap. Burrhus Frederic Skinner, seorang ahli psikologi sangat menekankan pengaruh lingkungan atau kebudayaan dalam membentuk pribadi seseorang.

Tanpa disadari, kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap seseorang terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaan pulalah yang memberikan corak pengalaman individu-individu yang menjadi anggota kelompok masyarakat.

4) Media Massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan sebagainya, mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Dalam

penyampaian informasi, media massa juga membawa pesan-pesan berisi sugesti yang mempengaruhi opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan kognisi baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Apabila cukup kuat, akan memberi dasar afeksi dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

Walaupun pengaruh media massa tidaklah sebesar pengaruh interaksi individu secara langsung, namun dalam proses pembentukan dan perubahan sikap, peranan media massa tidaklah kecil. Oleh karena itu, salah satu bentuk informasi sugestif dalam media massa, seperti iklan selalu dimanfaatkan dalam dunia usaha untuk meningkatkan penjualan dan memperkenalkan produk.

Dalam penyampaian informasi di media massa, berita-berita faktual yang seharusnya disampaikan secara obyektif seringkali dimasuki unsur subyektifitas penulis berita, baik sengaja maupun tidak. Hal tersebut seringkali berpengaruh terhadap sikap pembaca atau pendengarnya, sehingga dengan menerima berita-berita tersebut terbentuklah sikap tertentu.

5) Lembaga Pendidikan

Sebagai suatu sistem, lembaga pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap,

dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, sesuatu yang boleh dan yang tidak oleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama. Konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan, maka tidak heran kalau konsep tersebut ikut berperan dalam menentukan sikap individu terhadap suatu hal.

Adapun jika terdapat suatu hal yang kontroversial, pada umumnya orang akan mencari informasi lain untuk memperkuat posisi sikapnya atau mungkin orang tersebut tidak mengambil sikap memihak.

6) Pengaruh Faktor Emosional

Bentuk sikap tidak semua ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap tersebut bisa saja merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu ketika frustrasi telah hilang, akan tetapi bisa pula merupakan sikap yang lebih persisten dan bertahan lama.

Selain pembagian di atas, menurut Sarlito Wirawan Sarwono, sikap tidak terjadi dengan begitu saja melainkan dibentuk melalui proses tertentu, kontak sosial yang terus

menerus dengan individu lainnya, individu yang ada di kelompok di sekelilingnya. Sikap dapat dibentuk atau dirubah sedikitnya melalui empat macam cara yaitu:³⁷

- 1) Adopsi, yaitu kejadian-kejadian dan peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus, lama kelamaan secara bertahap dapat diserap ke dalam diri individu dan mempengaruhi terbentuknya sikap.
- 2) Diferensiasi, yaitu dengan berkembangnya intelegensi, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia, maka ada hal-hal yang dianggap sejenis, selanjutnya dipandang tersendiri dan lepas dari jenisnya. Terhadap objek tersebut dapat terbentuk sikap tersendiri pula.
- 3) Integrasi, yaitu pembentukan sikap yang terjadi secara bertahap, dimulai dari berbagai pengalaman yang berhubungan dengan satu hal tertentu, sehingga akhirnya terbentuk sikap mengenai hal tersebut.
- 4) Trauma, pengalaman yang tiba-tiba dan mengejutkan yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan. Pengalaman yang traumatis dapat juga menyebabkan terbentuknya sikap.

³⁷Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, hlm. 203-204.

3. Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) beranggotakan siswa yang usianya masuk pada usia remaja. Masa remaja merupakan masa yang sangat potensial bagi tumbuh dan berkembangnya aspek fisik dan psikis baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Seringkali remaja ingin bertindak sebagaimana orang dewasa, akan tetapi perilaku mereka seringkali masih bersifat impulsif dan belum menunjukkan kedewasaan. Karena dorongan yang kuat ingin menemukan dan menunjukkan jati dirinya, remaja seringkali mengarahkan perhatian di luar lingkungan keluarganya dan cenderung lebih senang bergabung dengan teman sebaya dan mencari tokoh identifikasi yang lebih diikuti dan bahkan lebih sering diikuti nasihatnya daripada orang tuanya.³⁸ Oleh karena itu, pergaulan remaja memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap sikap dan perilakunya.

Pengaruh lingkungan positif yaitu lingkungan yang memberikan dorongan atau memberikan motivasi dan rangsangan kepada anak untuk menerima, memahami, meyakini serta mengamalkan ajaran Islam. Pengaruh lingkungan negatif yaitu lingkungan yang menghalangi atau kurang menunjang kepada anak untuk menerima, memahami, meyakini dan

³⁸Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 98.

mengamalkan ajaran Islam.³⁹ Jika di madrasah dapat tercipta lingkungan yang positif maka diharapkan akan berpengaruh positif pula bagi sikap atau perilaku siswa karena lingkungan madrasah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga.

Pada masa remaja, latihan keagamaan yang menyangkut akhlak dan ibadah sosial atau hubungan manusia dengan manusia, sesuai dengan ajaran agama, jauh lebih penting daripada penjelasan dengan kata-kata.⁴⁰ Selain itu, aktivitas agama di madrasah atau di dalam perkumpulan teman sebaya akan lebih menarik bagi anak dan akan merasa gembira apabila ia ikut aktif dalam kegiatan agama dan dalam pengabdian sosial (seperti membagi/mengantarkan daging korban, zakat fitrah dan sebagainya).⁴¹ Selain itu, dalam sebuah perkumpulan atau organisasi, individu akan diberikan peran-peran sosial didalamnya yang akan menuntut dirinya untuk mempunyai tanggung jawab atas peran sosial yang dijalankannya dan tentunya semakin meningkatkan hubungan atau interaksi sosialnya dengan orang lain. Sehingga, kegiatan IPNU/IPPNU dan organisasi yang sejenis merupakan wahana yang dapat

³⁹Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 236.

⁴⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 63.

⁴¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm.64.

membantu tumbuhnya sikap sosial keagamaan bagi para remaja dalam hal ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah.

Oleh karena itu, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) sebagai sebuah wadah bagi remaja untuk mengamalkan dan memperdalam ajaran Islam *Ahlus Sunnah wa Jama'ah* tentu mempunyai hubungan yang positif dengan pembentukan dan perkembangan sikap sosial anggotanya yang rata-rata adalah remaja.

B. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keilmuan dalam penulisan skripsi ini dan seberapa banyak orang lain yang sudah membahas permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini.

Adapun penelitian yang relevan dengan judul di atas, diantaranya:

1. Penelitian Kurniasih (3100136) dengan judul “*Pelaksanaan Kedisiplinan Sholat Berjama'ah dan Implikasinya terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal*”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pelaksanaan kedisiplinan sholat berjama'ah yang dilaksanakan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkat perilaku sosial keagamaan santri tersebut. Adapun aspek

yang mempengaruhi dalam kedisiplinan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial keagamaan adalah ketepatan waktu, keteraturan shalat berjamaah, dan ketaatan dalam shalat berjamaah.⁴²

2. Penelitian Ari Astuti (3100094) dengan judul "*Peranan Bimbingan Konseling dan Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Peserta Didik di SMPN 23 Semarang*". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling dan materi Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang positif dalam terbentuknya perilaku sosial keagamaan siswa di SMPN 23 Semarang. Bimbingan konseling dilaksanakan dengan menyusun program, menerapkan, dan mengevaluasi kinerja yang dipadukan dengan Pendidikan Agama Islam dengan materi tentang masalah keimanan (aqidah), keIslaman (syariah), dan ihsan (akhlak) mempunyai pengaruh yang positif dengan perilaku sosial keagamaan siswa.⁴³
3. Siti Nurul Aini (3101119) meneliti dengan judul "*Korelasi antara Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Perilaku Sosial Anak Didik di SMK Negeri 1 Kecamatan Cepu Kabupaten Blora*".

⁴²Kurniasih, *Pelaksanaan Kedisiplinan Sholat Berjama'ah an Implikasinya terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, Skripsi*, (Semarang: Program Strata 1 UIN Walisongo, 2006).

⁴³Ari Astuti, *Peranan Bimbingan Konseling dan Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Peserta Didik di SMPN 23 Semarang, Skripsi*, (Semarang: Program Strata 1 UIN Walisongo, 2006).

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kecerdasan spiritual mempunyai hubungan yang positif dengan perilaku sosial siswa yang diantaranya dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan. Kecerdasan spiritual telah mengikuti konsep Rukun Iman, yaitu : prinsip bintang (iman kepada Allah SWT), prinsip malaikat (iman kepada malaikat), prinsip kepemimpinan (iman kepada Nabi dan Rasul), prinsip pembelajaran (iman kepada Al-Qur'an), prinsip masa depan (iman kepada hari kiamat), dan prinsip keteraturan (iman kepada ketentuan Allah SWT). Kecerdasan spiritual juga berdasarkan rukun Islam, yaitu: penetapan misi (dua kalimat syahadat), pembangunan karakter(shalat), pengendalian diri (puasa), ketangguhan sosial (zakat), dan aplikasi total (haji).⁴⁴

Dari penelitian-penelitian di atas terdapat persamaan penelitian dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan tersebut terdapat pada sikap sosial keagamaan siswa atau santri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dipengaruhi oleh aktifitas dan kegiatannya yang dilakukan dalam lingkungan di mana siswa tersebut tinggal, khususnya lingkungan sekolah. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas lebih spesifik tentang keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU, hubungannya dengan sikap sosial keagamaan siswa tersebut.

⁴⁴Siti Nurul Aini, *Korelasi antara Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Perilaku Sosial Anak Didik di SMK Negeri 1 Kecamatan Cepu Kabupaten Blora, Skripsi*, (Semarang: Program Strata 1 UIN Walisongo, 2006).

Dalam penelitian ini penulis mencoba menghubungkan keduanya, sehingga dapat diketahui apakah keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU mempunyai pengaruh yang positif dengan sikap sosial keagamaan siswa, atau mempunyai pengaruh yang negatif, atau bahkan tidak mempunyai pengaruh sama sekali.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian secara teoritis yang dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya.⁴⁵

Dalam rumusan hipotesis ini peneliti menghendaki hipotesis awal berupa Hipotesis Alternatif H(a), yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum.

Adapun hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa sifatnya adalah timbal balik.

⁴⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 67-68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹ Dengan terjun langsung ke lapangan peneliti menggali dan meneliti data yang berkenaan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dan sikap sosial keagamaan siswa di MTs. Darul Ulum.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dari penelitian ini adalah MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. MTs. Darul Ulum berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum yang bermula dari pengelolaan Madrasah Diniyyah Awwaliyah yang didirikan pada tahun 1939 M. MTs. Darul Ulum dipilih sebagai tempat penelitian karena madrasah ini merupakan lembaga

¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 5.

²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 19.

pendidikan yang berbasis religius, salah satu buktinya adalah dengan adanya organisasi IPNU dan IPPNU tingkat komisariat yang berbasis keagamaan.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, tepatnya dari tanggal 9 Mei sampai tanggal 21 Mei 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: pelaku/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun Sampel adalah kelompok kecil bagian dari target populasi yang mewakili populasi dan secara riil diteliti.⁴ Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus IPNU dan IPPNU MTs. Darul Ulum yang berjumlah 40 siswa, yang terdiri dari 20 pengurus IPNU dan 20 pengurus IPPNU.

Dalam penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian populasi, karena populasi dari pengurus IPNU dan IPPNU kurang dari 100 siswa. Hal ini, sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Apabila subyeknya

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. 15, hlm. 117.

⁴Nana Sayodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 266.

kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Dengan demikian, seluruh pengurus IPNU dan IPPNU tersebut akan menjadi objek penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian.⁷

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menghadiri pertemuan
- b. Mengikuti rapat atau diskusi

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hlm. 96.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

- c. Memberikan usulan, kritik, dan saran
 - d. Menjadi panitia kegiatan
2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap sosial keagamaan siswa, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Persepsi tentang persaudaraan
- b. Perasaan untuk menjaga persaudaraan
- c. Kehendak untuk menjaga persaudaraan
- d. Persepsi tentang tolong-menolong
- e. Perasaan untuk menolong
- f. Kehendak untuk menolong

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.⁸

⁸Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 111.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dan sikap sosial keagamaan siswa di MTs. Darul Ulum.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi dan memudahkan peneliti dalam menganalisa. Untuk memudahkan penggolongan dan statistiknya, maka untuk pernyataan yang mengukur nilai positif, jawaban tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi nilai 3
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi nilai 1

Sedangkan untuk pernyataan yang mengukur nilai negatif, jawaban tersebut dinilai dengan angka kebalikan dari nilai-nilai di atas, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi nilai 1
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi nilai 2
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi nilai 3
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi nilai 4

Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif yang dispesifikasikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Spesifikasi Uji Coba Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan
IPNU/IPPNU

No	Indikator	Variasi Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menghadiri Pertemuan	1,2,3	4,5	5
2	Mengikuti Rapat atau Diskusi	6,7,8	9,10	5
3	Memberikan Usulan, saran, dan Kritik	11,21,13	14,15	5
4	Menjadi Panitia Kegiatan	16,17,18	19,20	5
Jumlah		12	8	20

Tabel 3.2
Spesifikasi Uji Coba Instrumen Sikap Sosial Keagamaan Siswa

No	Indikator	Variasi Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Persepsi tentang Persaudaraan	1,2,3	4,5	5
2	Perasaan untuk Menjaga Persaudaraan	6,7,8	9,10	5
3	Kehendak untuk Menjaga Persaudaraan	11,12,13	14,15	5
4	Persepsi tentang Tolong Menolong	16,17,18	19,20	5
5	Perasaan untuk Menolong	21,22,23	24,25	5
6	Kehendak untuk Menolong	26,27,28	29,30	5
Jumlah		18	12	30

Instrumen yang telah disusun kemudian diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak. Uji coba tersebut antara lain:

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Menurut Suharsimi Arikunto, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud.⁹

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validitas tes item adalah korelasi *product moment*.¹⁰

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

n = banyaknya subyek uji coba

$\sum x$ = jumlah skor item

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 136

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet 12, hlm. 78

Σy = jumlah skor total

Σx^2 = jumlah kuadrat skor item

Σy^2 = jumlah kuadrat skor total

Σxy = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Mengikuti
Kegiatan IPNU/IPPNU

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,534	0,312	Valid
2	0,438	0,312	Valid
3	0,35	0,312	Valid
4	0,249	0,312	Tidak Valid
5	0,569	0,312	Valid
6	0,539	0,312	Valid
7	0,643	0,312	Valid
8	0,549	0,312	Valid
9	0,094	0,312	Tidak Valid
10	0,122	0,312	Tidak Valid
11	0,314	0,312	Valid
12	0,315	0,312	Valid
13	0,516	0,312	Valid
14	0,271	0,312	Tidak Valid
15	0,462	0,312	Valid
16	0,716	0,312	Valid
17	0,425	0,312	Valid
18	0,457	0,312	Valid
19	-0,049	0,312	Tidak Valid
20	0,079	0,312	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU butir pernyataan nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 15, 16, 17, dan 18 adalah valid, karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sedangkan butir pernyataan nomor 4, 9, 10, 14, 19, dan 20 adalah tidak valid, karena r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} .

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Sosial Keagamaan Siswa

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,377	0,312	Valid
2	0,552	0,312	Valid
3	0,415	0,312	Valid
4	0,182	0,312	Tidak Valid
5	0,177	0,312	Tidak Valid
6	0,552	0,312	Valid
7	0,581	0,312	Valid
8	0,585	0,312	Valid
9	0,166	0,312	Tidak Valid
10	0,205	0,312	Tidak Valid
11	0,502	0,312	Valid
12	0,602	0,312	Valid
13	0,614	0,312	Valid
14	0,195	0,312	Tidak Valid
15	0,223	0,312	Tidak Valid
16	0,608	0,312	Valid
17	0,707	0,312	Valid
18	0,699	0,312	Valid

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
19	0,109	0,312	Tidak Valid
20	0,037	0,312	Tidak Valid
21	0,3	0,312	Tidak Valid
22	0,578	0,312	Valid
23	0,403	0,312	Valid
24	0,419	0,312	Valid
25	0,062	0,312	Tidak Valid
26	0,519	0,312	Valid
27	0,812	0,312	Valid
28	0,59	0,312	Valid
29	0,196	0,312	Tidak Valid
30	-0,03	0,312	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen sikap sosial keagamaan siswa butir pernyataan nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 22, 23, 24, 26, 27, dan 28 adalah valid, karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sedangkan butir pernyataan nomor 4, 5, 9, 10, 14, 15, 19, 20, 21, 25, 29, dan 30 adalah tidak valid, karena r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} .

b. Uji reliabilitas

Menurut Sukardi, suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.¹¹

¹¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 127.

Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:¹²

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right|$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = jumlah banyaknya soal

$\sum \alpha_i^2$ = jumlah kuadrat varians skor tiap-tiap item

α_t^2 = varians banyaknya soal

Adapun rumus varians total yaitu:¹³

$$\alpha_i^2 = \left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \right|$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

n = banyaknya responden

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item tes yang diujikan reliabel.

Berdasarkan hasil penghitungan instrumen keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU yang terdapat dalam

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, hlm. 106.

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, hlm. 105.

lampiran diperoleh $r_{11} = 0,69$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,312$ atau $0,403$. Karena $0,69$ lebih besar dari pada $0,312$ atau $0,403$ maka instrumen keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU adalah reliabel. Instrumen keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang sedang, karena r hitung = $0,69$ terletak diantara $0,41$ dan $0,70$.

Adapun hasil penghitungan instrumen sikap sosial keagamaan siswa yang terdapat dalam lampiran diperoleh $r_{11} = 0,78$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,312$ atau $0,403$. Karena $0,78$ lebih besar dari pada $0,312$ atau $0,403$ maka instrumen keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU adalah reliabel. Instrumen keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi, karena r hitung = $0,78$ lebih besar dari pada $0,7$.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang sudah mapan dan yang karena beberapa sifatnya yang unik, masih banyak dipakai.¹⁴ Dalam metode ini teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.¹⁵

¹⁴Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 258.

¹⁵Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik...*, hlm. 105.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang kegiatan belajar mengajar siswa di lingkungan madrasah dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa di MTs. Darul Ulum, khususnya kegiatan IPNU dan IPPNU.

3. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁶

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran tentang MTs. Darul Ulum dan segala aktifitas yang ada di dalamnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya.¹⁷

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh tentang profil, letak geografis, sarana prasarana, keadaan siswa, keadaan guru MTs. Darul Ulum dan data-data lain yang berbentuk dokumenter yang dibutuhkan dalam penelitian.

¹⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Cet. 11, hlm. 70.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 206.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data yang dibutuhkan terkumpul dari hasil penelitian kuantitatif, maka peneliti melakukan analisis statistik dengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel klasifikasi dan kategori sesuai dengan variabel yang ada, yaitu tentang keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU sebagai variabel X dan sikap sosial keagamaan siswa sebagai variabel Y. Kemudian data-data kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi sebagai persiapan untuk dianalisa selanjutnya.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesa yang penulis ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Adapun cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y.

Dalam hal penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*, yaitu:¹⁸

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 206.

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi “r” *Product Moment*

XY = perkalian antara skor X dan skor Y

X = variabel keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam

Y = variabel kesalehan sosial siswa

N = jumlah obyek penelitian

Σ = sigma (jumlah)

Selanjutnya, untuk mengambil kesimpulan dari hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka data yang telah diperoleh dari r hitung (r hasil observasi) dibandingkan dengan r tabel (dalam tabel) baik dalam taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1%.

3. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan merupakan analisis lebih lanjut dari analisis uji hipotesis, yaitu dengan membuat interpretasi dari hasil yang diperoleh dengan membandingkan angka r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_o < r_t$ (r observasi lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, misal 1% atau 5%) → tidak signifikan → berarti tidak ada hubungan yang positif antar kedua variabel (hipotesis tidak diterima).
- b. Jika $r_o > r_t$ (r observasi lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, misal 1% atau 5%) → signifikan →

berarti ada hubungan yang positif antar kedua variabel (hipotesis diterima).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian di MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara diperoleh data mengenai hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa. Selanjutnya, data harus dideskripsikan setelah terkumpul untuk memudahkan dalam membaca.

1. Data Hasil Instrumen tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

Data tentang keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU diperoleh melalui angket yang telah diujikan kepada responden yang berjumlah 40 pengurus IPNU dan IPPNU. Adapun angket tentang keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU terdiri dari 20 item pernyataan. Masing-masing pernyataan disertai empat alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif, masing-masing jawaban diberi skor 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, masing-masing jawaban diberi skor 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 4.1
Data Hasil Instrumen tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

Resp.	Item	Perolehan Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
R_01	Positif	4	4	4		36
	Negatif	1	1			7
R_02	Positif	9	2	1		44

Resp.	Item	Perolehan Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
R_03	Negatif	2				8
	Positif	9	1	1	1	42
	Negatif	2				8
R_04	Positif	3	4	3	2	32
	Negatif		2			6
R_05	Positif	7	1	3	1	38
	Negatif	1	1			7
R_06	Positif	8	1	2	1	40
	Negatif	2				8
R_07	Positif			10	2	22
	Negatif		2			6
R_08	Positif	3	2	4	3	29
	Negatif		1	1		5
R_09	Positif	3		2	7	23
	Negatif	1			1	5
R_10	Positif	7		5		38
	Negatif	1			1	5
R_11	Positif	7	1	1	3	36
	Negatif	1	1			7
R_12	Positif	3		5	4	26
	Negatif		1		1	4
R_13	Positif		8	4		32
	Negatif	1	1			7
R_14	Positif	1	4	3	4	26
	Negatif			2		4
R_15	Positif	2	4	5	1	31
	Negatif		1	1		5
R_16	Positif	6	2	1	3	35
	Negatif		1	1		5
R_17	Positif	5	2	4	1	35
	Negatif			1	1	3
R_18	Positif	1	5	6		31
	Negatif				2	2
R_19	Positif	2	4	4	2	30

Resp.	Item	Perolehan Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
R_20	Negatif				2	2
	Positif	2		4	6	22
	Negatif	1	1			7
R_21	Positif	6	1	2	3	34
	Negatif	1		1		6
R_22	Positif	9	1	2		43
	Negatif	2				8
R_23	Positif	6	1	5		37
	Negatif	1		1		6
R_24	Positif	3	8		1	37
	Negatif	1			1	5
R_25	Positif	5	4	3		38
	Negatif	1			1	5
R_26	Positif	2	1	4	5	24
	Negatif		1	1		5
R_27	Positif	3	1		8	23
	Negatif	1	1			7
R_28	Positif	8		4		40
	Negatif	1		1		6
R_29	Positif	7	4	1		42
	Negatif	2				8
R_30	Positif	6	1	3	2	35
	Negatif	1	1			7
R_31	Positif	4	4		4	32
	Negatif	2				8
R_32	Positif	6	1	5		37
	Negatif	1	1			7
R_33	Positif	8	1		3	38
	Negatif	2				8
R_34	Positif	4		3	5	27
	Negatif	1	1			7
R_35	Positif	1	3	4	4	25
	Negatif		2			6
R_36	Positif	4	5	2	1	36

Resp.	Item	Perolehan Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
R_37	Negatif	1	1			7
	Positif	1	3	4	4	25
	Negatif	1		1		6
R_38	Positif	1	5	4	2	29
	Negatif		2			6
R_39	Positif	3	4	4	1	33
	Negatif	1	1			7
R_40	Positif	4	4	3	1	35
	Negatif		2			6
Jumlah		206	123	136	95	1560

2. Data Hasil Instrumen tentang Sikap Sosial Keagamaan Siswa

Data tentang sikap sosial keagamaan siswa diperoleh melalui angket yang telah diujikan kepada responden yang berjumlah 40 pengurus IPNU dan IPPNU. Adapun angket tentang sikap sosial keagamaan siswa terdiri dari 30 item pernyataan. Masing-masing pernyataan disertai empat alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif, masing-masing jawaban diberi skor 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, masing-masing jawaban diberi skor 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 4.2
Data Hasil Instrumen tentang Sikap Sosial Keagamaan Siswa

Resp.	Item	Perolehan Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
R_01	Positif	2	9	6		47
	Negatif	1				4
R_02	Positif	14	3			65

Resp.	Item	Perolehan Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
	Negatif		1			3
R_03	Positif	8	9			59
	Negatif		1			3
R_04	Positif	6	9	2		55
	Negatif	1				4
R_05	Positif	8	3	5	1	52
	Negatif		1			3
R_06	Positif	17				68
	Negatif	1				4
R_07	Positif	6	11			57
	Negatif				1	1
R_08	Positif	10	2	4	1	55
	Negatif	1				4
R_09	Positif	9	8			60
	Negatif		1			3
R_10	Positif	12	2	3		60
	Negatif	1				4
R_11	Positif	6	11			57
	Negatif	1				4
R_12	Positif	8	9			59
	Negatif	1				4
R_13	Positif	12	4	1		62
	Negatif		1			3
R_14	Positif	5	7	4	1	50
	Negatif	1				4
R_15	Positif	11	6			62
	Negatif	1				4
R_16	Positif	12	2	3		60
	Negatif	1				4
R_17	Positif	8	8	1		58
	Negatif	1				4
R_18	Positif	1	10	6		46
	Negatif	1				4

Resp.	Item	Perolehan Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
R_19	Positif	11	6			62
	Negatif	1				4
R_20	Positif		11	4	2	43
	Negatif			1		2
R_21	Positif	16	1			67
	Negatif	1				4
R_22	Positif	13	2	1	1	61
	Negatif	1				4
R_23	Positif	11	6			62
	Negatif	1				4
R_24	Positif	11	5		1	60
	Negatif	1				4
R_25	Positif	10	7			61
	Negatif	1				4
R_26	Positif	1	16			52
	Negatif	1				4
R_27	Positif	15	2			66
	Negatif	1				4
R_28	Positif	11	6			62
	Negatif	1				4
R_29	Positif	5	11	1		55
	Negatif	1				4
R_30	Positif	17				68
	Negatif	1				4
R_31	Positif	17				68
	Negatif	1				4
R_32	Positif	8	9			59
	Negatif	1				4
R_33	Positif	16	1			67
	Negatif	1				4
R_34	Positif		17			51
	Negatif	1				4
R_35	Positif	7	8	1	1	55

Resp.	Item	Perolehan Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
	Negatif	1				4
R_36	Positif	17				68
	Negatif	1				4
R_37	Positif	2	13	2		51
	Negatif		1			3
R_38	Positif	3	12	2		52
	Negatif		1			3
R_39	Positif	17				68
	Negatif	1				4
R_40	Positif	8	9			59
	Negatif	1				4
Jumlah		402	262	47	9	2497

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis akan diklasifikasikan pada masing-masing variabel.

a. Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mentabulasikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dan mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata (mean) dan kualitas variabel X.

1) Mentabulasikan data kedalam tabel distribusi frekuensi.

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu harus mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$I = R/K, \text{ dimana } R = H - L + 1, \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

I = Interval kelas

K = Jumlah kelas interval

L = Nilai terendah

N = Jumlah data (responden)

R = Jarak pengukuran (*Range*)

Untuk mempermudah penghitungan berikut adalah urutan data dari nilai terkecil sampai nilai terbesar.

28, 28, 29, 29, 30, 30, 30, 31, 31, 32, 33, 34, 34, 35, 36,
38, 38, 39, 40, 40, 40, 40, 41, 42, 42, 43, 43, 43, 43, 43,
43, 44, 45, 46, 46, 48, 50, 50, 51, 52

Dari data tersebut, maka diperoleh:

$$R = H - L + 1$$

$$= (52 - 28) + 1$$

$$= 25$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 3,3 (1,60206)$$

$$= 6,286798 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Jadi dapat diketahui bahwa interval nilai:

$$I = R/K$$

$$= 25/6$$

$$= 4,166667 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Setelah diketahui interval kelasnya selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel X sebagai berikut:

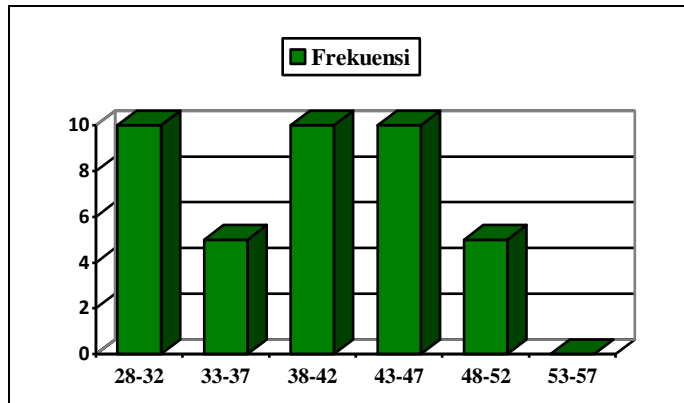
Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Data Keaktifan
Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

Nilai Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
28-32	10	25%
33-37	5	12,5%
38-42	10	25%
43-47	10	25%
48-52	5	12,5%
53-57		0%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 10 siswa atau 25% memperoleh nilai keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU pada interval 28-32, 5 siswa atau 12,5 % memperoleh nilai pada interval 33-37, 10 siswa atau 25% memperoleh nilai pada interval 38-42, 10 siswa atau 25% memperoleh nilai pada interval 43-47, 5 siswa atau 12,5% memperoleh nilai pada interval 48-52, dan 0 siswa atau 0% memperoleh nilai pada interval 53-57.

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya data divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1



2) Menentukan mean dan standar deviasi variabel X

Cara menentukan mean dan standar deviasi variabel X adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *midpoint* masing-masing interval (kolom 3)
- Memperkalikan frekuensi masing-masing interval (f) dengan *midpoint*nya (X), sehingga diperoleh fX, setelah itu dijumlahkan, sehingga diperoleh $\sum fX$ (kolom 4).
- Mencari mean nya dengan rumus $M_x = \frac{\sum fX}{N}$
- Mencari deviasi masing-masing interval, dengan rumus $x = X - M_x$ (dimana X = *midpoint*). (kolom 5)
- Memperkalikan f dengan x sehingga diperoleh fx, setelah itu dijumlahkan dengan tidak mengindahkan tanda plus dan minus, sehingga diperoleh $\sum fx$.

f) Mengkuadratkan nilai fx dan dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum fx^2$

g) Mencari standar deviasi, dengan rumus: $SD =$

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Untuk lebih memudahkan dalam menentukan mean dan standar deviasi variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU) dapat dibantu dengan tabel perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Penghitungan untuk Menentukan Nilai Rata-Rata (Mean) dan Standar Deviasi Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

Nilai Interval	F	X	fX	X	x^2	fx^2
28-32	10	30	300	-9,375	87,89063	878,9063
33-37	5	35	175	-4,375	19,14063	95,70313
38-42	10	40	400	0,625	0,390625	3,90625
43-47	10	45	450	5,625	31,64063	316,4063
48-52	5	50	250	10,625	112,8906	564,4531
53-57		55	0	15,625	244,1406	0
	40		1575			1859,375

Mean (rata-rata) dan standar deviasi dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1575}{40} \\
 &= 39,375
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1859,375}{40}} \\
 &= 6,817945 \text{ (dibulatkan 6,82)}
 \end{aligned}$$

3) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 4, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M + 1,5 SD &= 39,375 + (1,5)(6,82) = 49,605 \\
 M + 0,5 SD &= 39,375 + (0,5)(6,82) = 42,785 \\
 M - 0,5 SD &= 39,375 - (0,5)(6,82) = 35,965 \\
 M - 1,5 SD &= 39,375 - (1,5)(6,82) = 29,145
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5
Kualitas Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
39,375	50 ke atas	Sangat aktif	Cukup Aktif
	43-49	Aktif	
	36-42	Cukup aktif	
	29-35	Kurang aktif	
	28 ke bawah	Sangat kurang aktif	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU Tahun Pelajaran 2014-2015 termasuk dalam kategori cukup aktif, yaitu berada pada interval 36-42 dengan nilai rata-rata 39,375.

b. Sikap Sosial Keagamaan Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mentabulasikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dan mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata (mean) dan kualitas variabel X.

1) Mentabulasikan data kedalam tabel distribusi frekuensi.

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu harus mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$I = R/K, \text{ dimana } R = H - L + 1, \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

I = Interval kelas

K = Jumlah kelas interval

L = Nilai terendah

N = Jumlah data (responden)

R = Jarak pengukuran (*Range*)

Untuk mempermudah penghitungan berikut adalah urutan data dari nilai terkecil sampai nilai terbesar.

45, 50, 51, 54, 54, 55, 55, 55, 56, 58, 59, 59, 59, 59, 61, 62, 62, 63, 63, 63, 63, 64, 64, 64, 65, 65, 65, 66, 66, 66, 66, 68, 70, 71, 71, 72, 72, 72, 72, 72

Dari data tersebut, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (72 - 45) + 1 \\ &= 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 (1,60206) \\
 &= 6,286798 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

Jadi dapat diketahui bahwa interval nilai:

$$\begin{aligned}
 I &= R/K \\
 &= 28/6 \\
 &= 4,666667 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui interval kelasnya selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Skor Data Sikap Sosial
Keagamaan Siswa

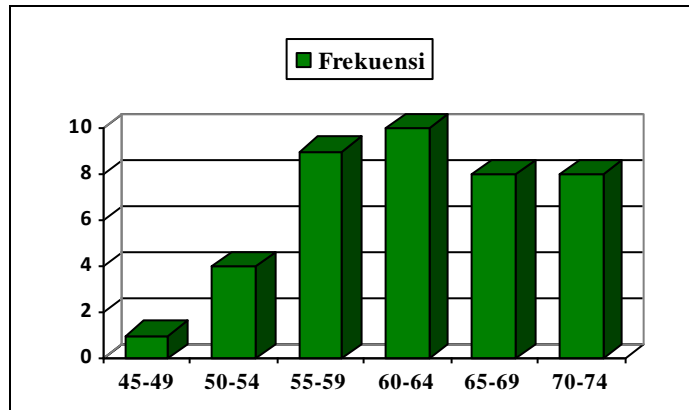
Nilai Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
45-49	1	2,5%
50-54	4	10%
55-59	9	22,5%
60-64	10	25%
65-69	8	20%
70-74	8	20%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 1 siswa atau 2,5% memperoleh nilai sikap sosial keagamaan pada interval 45-49, 4 siswa atau 10 % memperoleh nilai pada interval 50-54, 9 siswa atau 22,5% memperoleh nilai pada interval 55-59, 10 siswa

atau 25% memperoleh nilai pada interval 60-64, 8 siswa atau 20% memperoleh nilai pada interval 65-69, dan 8 siswa atau 20% memperoleh nilai pada interval 70-74.

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya data divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2



2) Menentukan mean dan standar deviasi variabel Y

Cara menentukan mean dan standar deviasi variabel Y adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *midpoint* masing-masing interval (kolom 3)
- Memperkalikan frekuensi masing-masing interval (f) dengan *midpoint*nya (Y), sehingga diperoleh fY, setelah itu dijumlahkan, sehingga diperoleh $\sum fY$ (kolom 4).
- Mencari mean nya dengan rumus $M_x = \frac{\sum fY}{N}$

- d) Mencari deviasi masing-masing interval, dengan rumus $y = Y - M_y$ (dimana $Y = \text{midpoint}$). (kolom 5)
- e) Memperkalikan f dengan x sehingga diperoleh fy , setelah itu dijumlahkan dengan tidak mengindahkan tanda plus dan minus, sehingga diperoleh $\sum fy$.
- f) Mengkuadratkan nilai fy dan dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum fy^2$
- g) Mencari standar deviasi, dengan rumus: $SD =$

$$\sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

Untuk lebih memudahkan dalam menentukan mean dan standar deviasi variabel Y (sikap sosial keagamaan siswa) dapat dibantu dengan tabel perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Penghitungan untuk Menentukan Nilai Rata-Rata
(Mean) dan Standar Deviasi Sikap Sosial
Keagamaan Siswa

Nilai Interval	F	Y	fY	Y	y^2	fy^2
45-49	1	47	47	-15,5	240,25	240,25
50-54	4	52	208	-10,5	110,25	441
55-59	9	57	513	-5,5	30,25	272,25
60-64	10	62	620	-0,5	0,25	2,5
65-69	8	67	536	4,5	20,25	162
70-74	8	72	576	9,5	90,25	722
	40		2500			1840

Mean (rata-rata) dan standar deviasi dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2500}{40} \\ &= 62,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1840}{40}} \end{aligned}$$

= 6,78233 (dibulatkan menjadi 6,78)

3) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 4, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} M + 1,5 SD &= 62,5 + (1,5)(6,78) = 72,67 \\ M + 0,5 SD &= 62,5 + (0,5)(6,78) = 65,89 \\ M - 0,5 SD &= 62,5 - (0,5)(6,78) = 59,11 \\ M - 1,5 SD &= 62,5 - (1,5)(6,78) = 52,33 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Kualitas Sikap Sosial Keagamaan Siswa

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
62,5	73 ke atas	Sangat baik	Cukup baik
	66-72	Baik	
	59-65	Cukup baik	
	52-58	Kurang baik	
	61 ke bawah	Sangat kurang baik	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sikap sosial keagamaan siswa Tahun Pelajaran 2014-2015 termasuk dalam kategori cukup baik, yaitu berada pada interval 59-65 dengan nilai rata-rata 62,5.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pada analisis hipotesis ini akan diuraikan mengenai analisis data hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015.

Analisis data untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dalam mencari hubungan antara kedua variabel, yaitu variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU) dengan variabel Y (sikap sosial keagamaan siswa), dibantu dengan tabel perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Penghitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi
antara Variabel X (Keaktifan Mengikuti Kegiatan
IPNU/IPPNU) dengan Variabel Y (Sikap Sosial
Keagamaan Siswa)

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	43	51	1849	2601	2193
2	52	68	2704	4624	3536
3	50	62	2500	3844	3100
4	38	59	1444	3481	2242
5	45	55	2025	3025	2475
6	48	72	2304	5184	3456

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
7	28	58	784	3364	1624
8	34	59	1156	3481	2006
9	28	63	784	3969	1764
10	43	64	1849	4096	2752
11	43	61	1849	3721	2623
12	30	63	900	3969	1890
13	39	65	1521	4225	2535
14	30	54	900	2916	1620
15	36	66	1296	4356	2376
16	40	64	1600	4096	2560
17	38	62	1444	3844	2356
18	33	50	1089	2500	1650
19	32	66	1024	4356	2112
20	29	45	841	2025	1305
21	40	71	1600	5041	2840
22	51	65	2601	4225	3315
23	43	66	1849	4356	2838
24	42	64	1764	4096	2688
25	43	65	1849	4225	2795
26	29	56	841	3136	1624
27	30	70	900	4900	2100
28	46	66	2116	4356	3036
29	50	59	2500	3481	2950
30	42	72	1764	5184	3024
31	40	72	1600	5184	2880
32	44	63	1936	3969	2772
33	46	71	2116	5041	3266
34	34	55	1156	3025	1870
35	31	59	961	3481	1829
36	43	72	1849	5184	3096
37	31	54	961	2916	1674
38	35	55	1225	3025	1925
39	40	72	1600	5184	2880
40	41	63	1681	3969	2583
	$\Sigma X =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y^2 =$	$\Sigma XY =$

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
	1560	2497	62732	157655	98160

Selanjutnya, hubungan antara kedua variabel dapat diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40(98160) - (1560)(2497)}{\sqrt{\{40 \cdot 62732 - (1560)^2\} \cdot \{40 \cdot 157655 - (2497)^2\}}} \\
 &= \frac{3926400 - 3895320}{\sqrt{\{2509280 - 2433600\} \cdot \{6306200 - 6235009\}}} \\
 &= \frac{31080}{\sqrt{\{75680\} \cdot \{71191\}}} \\
 &= \frac{21461}{\sqrt{5387734880}} \\
 &= \frac{21461}{73401,19} \\
 &= 0,42342637
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,423

Dari penghitungan di atas diperoleh r_{xy} sebesar 0,423 dan selanjutnya menghubungkan antara r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, sehingga:

- Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka hipotesis diterima dan hasil yang diperoleh adalah signifikan.

- b. Apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka hipotesis ditolak dan hasil yang diperoleh adalah non signifikan.

Setelah diketahui bahwa indeks korelasi $r_{xy} = 0,423$ kemudian dilakukan analisis lanjut dengan membandingkan nilai r observasi dengan tabel nilai " r " *Product Moment* dengan menghitung df-nya lebih dahulu. Adapun rumus untuk menghitung Df adalah $N - nr$, yaitu $= 40 - 2 = 38$.

Dengan menghitung r tabel nilai " r " *Product Moment* dengan df sebesar 38, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh $r_{tabel} = 0,312$ dan pada taraf 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,403$. Selanjutnya, hasil r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dan dapat diketahui bahwa $r_{xy} = 0,423 > r_{tabel} = 0,312$ atau 0,402, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU) dengan variabel Y (sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum) baik dalam taraf 5% maupun 1%.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, dengan bukti r hitung lebih besar nilainya dari pada r tabel *product moment*. Sehingga kesimpulan dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU ada hubungannya dengan sikap sosial keagamaan siswa tersebut.

Menurut Anas Sudijono, untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antarvariabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹

Tabel 4.10
Interpretasi

Besarnya r Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,70	Sedang
0,71-0,90	Kuat
0,91-1,00	Sangat kuat

Keterangan:

0.00 – 0.20 = menunjukkan korelasi antara variabel X dan variabel Y sangat lemah.

0.21 – 0.40 = menunjukkan korelasi antara variabel X dan variabel Y lemah.

0.41 – 0.70 = menunjukkan korelasi antara variabel X dan variabel Y cukup kuat.

0.71 – 0.90 = menunjukkan korelasi antara variabel X dan variabel Y kuat.

0.91 – 1.00 = menunjukkan korelasi antara variabel X dan variabel Y sangat kuat.

Kesimpulan dari data di atas adalah terdapat hubungan yang “sedang” antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs.

¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 193

Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015, yaitu berada diantara 0,41-0,70.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui hubungan diantara keduanya. Hal tersebut dapat dilihat dengan menggunakan korelasi *product moment* dari hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , dan dapat diketahui bahwa $r_{xy} = 0,423 > r_{tabel} = 0,312$ atau 0,402, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015, dimana hubungan tersebut sifatnya adalah timbal balik.

Adanya hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa menunjukkan bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam membentuk sikap sosial siswa. Hal tersebut disebabkan pada usia sekolah menengah, siswa lebih mendahulukan latihan dan praktek daripada penjelasan dengan kata-kata. Selain itu, dalam sebuah organisasi, individu akan diberikan peran-peran sosial didalamnya yang akan menuntut

dirinya untuk mempunyai tanggung jawab atas peran sosial yang dijalankannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara untuk dijadikan sebagai tempat penelitian yang populasinya terbatas.

2. Waktu Penelitian

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana penelitian dilakukan, tidak selalu sama dengan waktu yang berbeda. Sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digunakan dalam waktu yang berbeda.

3. Kemampuan Peneliti

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan khususnya dalam bidang ilmiah. Akan tetapi, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian dengan bantuan pembina

IPNU dan IPPNU MTs. Darul Ulum dan arahan dari dosen pembimbing.

Keterbatasan-keterbatasan yang dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Meskipun banyak keterbatasan-keterbatasan, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar atas izin dari kepala sekolah dan partisipasi pembina dan pengurus IPNU/IPPNU.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015”, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU di MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara pada tahun pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori cukup aktif dengan rata-rata nilainya 39,375 pada interval 36-42 dan standar deviasi sebesar 6,82.
2. Sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 62,5 pada interval 59-65 dan standar deviasi sebesar 6,78.
3. Ada hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara pada Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal tersebut berdasarkan data yang telah diperoleh dimana $r_{xy} = 0,423$ lebih besar daripada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % yaitu $r_{tabel} = 0,312$ dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% yaitu $r_{tabel} = 0,403$, sehingga $r_{xy} > r_{tabel}$, maka hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU) dengan variabel Y (sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo).

B. Saran

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian lapangan yang peneliti paparkan, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dan sikap sosial keagamaan siswa termasuk dalam kategori cukup. Untuk itu hendaknya kepala Madrasah dan pembina IPNU/IPPNU turut mengupayakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan harapan sikap sosial keagamaan siswa juga akan menjadi lebih baik. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan selalu memberikan motivasi kepada siswa.
2. Dengan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015, maka hendaknya siswa, khususnya pengurus IPNU dan IPPNU selalu meningkatkan intensitas dan aktif dalam mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU dan IPPNU. Selain itu, siswa juga harus membiasakan diri untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial

baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat agar mempunyai sikap sosial keagamaan, terlebih pada usia remaja yang sikap dan perilakunya mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya.

3. Semua elemen anggota masyarakat madrasah mulai dari siswa sampai kepala madrasah senantiasa bekerjasama dan bersinergi untuk memajukan madrasah dari segala bidang, khususnya organisasi IPNU dan IPPNU sebagai organisasi siswa di madrasah yang bergerak dalam bidang keagamaan dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999, Cet. II.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Anam, A. Khoirul, *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama*, Jilid II, Jakarta: MataBangsa dan PBNU, 2014.
- Anam, Choirul, *Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama*, Surabaya: Jatayu Sala, 1985.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, Cet 12.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azizy, A. Qodri, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003, Cet. II.
- Azwar, Syaifuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2010.
- Budiarjo, A., dkk, *Kamus Psikologi*, Semarang: Effhar Offset, 1991.
- Colman, Andrew M., *Dictionary of Psychology*, New York: Oxford University Press, 2003.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jilid IX, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- _____, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jilid II, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

Drever, James, *The Penguin Dictionary of Psychology*, Terj. Nancy Simanjutak, Jakarta: Bina Aksara, 1986.

Fahmi, Musthafa, *Syikulujiyah At-Ta'allum*, Mesir: Dar Mesir li at-Thaba'ah, t.th.

Farichah, Farida dkk., *Hasil-hasil Keputusan Kongres XVI Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, Masa Bakti 2012-2015*, Jakarta: PP IPPNU, t.th.

Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Furchan, Arief, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Geldard, Kathryn dan David Geldard, *Working With Children in Groups*, Terj. Tony Setiawan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Hasil Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, *Spektrum dan Garis Perjuangan Pelajar Nahdlatul Ulama*, Jakarta: Sekretariat Jendral PP IPNU, t.th.

Jalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1993.

Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, Cet. 11.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, Ed. IV.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, Cet. IV.

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012, Cet. IV.

_____, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.

Srijanti, dkk., *Etika Membangun Masyarakat Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009, Ed. 2.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012, Cet. 15.

Sujanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1979.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sukmadinata, Nana Sayodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah : Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Uhbiyati, Nur dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, Pasal 3.

Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: Andi, 2002, Ed. III.

YAPPI, MU, *Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta: Media Nusantara, 2008.

Lampiran 1

PROFIL MTs. DARUL ULUM

A. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah
MTs. Darul Ulum
2. Nomor Statistik Madrasah
121233200011
3. Alamat Madrasah
Jalan Kromodiwiryo RT 15/03 Purwogondo Kalinyamatan
Jepara Kode Pos 59467 Telephone (0291) 754200
4. Status Akreditasi
Terakreditasi "A"
5. No dan Tanggal SK Akreditasi
Dp. 021486 BAN-S/M Jawa Tengah Tanggal 24 Oktober
2012

B. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Darul Ulum

MTs. Darul Ulum berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Islam Darul Ulum yang bermula dari pengelolaan Madrasah Diniyyah Awwaliyah yang didirikan pada tahun 1939 oleh masyarakat muslim Purwogondo.

Periode berikutnya, pada tanggal 01 Januari 1972 didirikanlah "MMP" (Madrasah Menengah Pertama) yang diprakarsai oleh Bapak H. Busro, Bapak Sakhowi (Alm), Bapak. H. Zainuddin dan Bapak H. Moh Sayuti (Alm), Bapak H.

Nasekhan (Alm) dan sebagai Kepala Madrasah adalah I'tishom Solhan, BA.

Berangkat dari Kurikulum yang tidak jelas dalam Teknis Pengajaran di MMP, maka dengan dikeluarkannya format baru sistem kurikulum yang memadukan muatan umum dan agama yang seimbang oleh Departemen Agama Republik Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (Madrasah Tsanawiyah), maka tanggal 10 Januari 1974 lahirlah MTs. Darul Ulum Purwogondo di bawah Yayasan Perguruan Islam Darul Ulum Purwogondo dan merupakan "Madrasah Tsanawiyah Pertama di Jepara".

Dalam perkembangannya MTs. Darul Ulum dengan segenap upaya terus berbenah diri agar mampu bersaing dengan SMP yang lain, melalui peningkatan bidang akademik maupun non akademik, akhirnya mendapat kepercayaan dari masyarakat ditandai dengan antusiasnya masyarakat Jepara umumnya untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs. DARUL ULUM Purwogondo.

C. Visi, Misi, dan Tujuan MTs. Darul Ulum

1. Visi Madrasah

” BERBUDI DAN UNGGUL DALAM PRESTASI ”

2. Misi Madrasah

- a. Menjadikan siswa maju dalam pengetahuan dan kuat beragama
- b. Menggali minat dan bakat siswa melalui perkembangan ketrampilan dan kreatifitas siswa

- c. Melaksanakan pengajaran dan pendidikan yang berwawasan aswaja
 - d. Menjadikan siswa disiplin dan bertanggungjawab
3. Tujuan Madrasah
- a. Membantu pemerintah dalam ikut serta mensukseskan program pengajaran untuk mencerdaskan bangsa
 - b. Memberikan pelayanan pendidikan dasar masyarakat baik pendidikan umum, agama maupun keterampilan
 - c. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional minimal 7,0
 - d. Meraih berbagai kejuaraan akademik dan non akademik dalam tingkat kabupaten maupun tingkat propinsi
 - e. Mencetak generasi penerus bangsa yang berjiwa patriotisme, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur.

D. Keadaan Guru dan Peserta Didik

Adapun keadaan Guru di MTs. Darul Ulum Purwogondo adalah sebagai berikut:

No	Kode	Nama Guru	Mapel/Kelas
1	A	A. Taufiq, S.Pd	IPS/9A-I
2	B	Sutiyo, S.Pd.	Matematika/9A-F
3	C	Ali Akrom, S.Pd.Bio	IPA/8F-H & 9A-I
4	D	Drs. Dianto Moersyid	PKn/8A-H & 9A-I
5	E	Abdurokhman, S.Ag.	MTK/7A-B & 8A-E
6	F	Solikhul Hadi, S.Ag.S.Pd	B.Indonesia/8A-H
7	G	Ahmad Fathoni	B.Arab/9A-I
8	H	Bawafi, S.Ag.	B.Arab/7A-D & 8A-D

No	Kode	Nama Guru	Mapel/Kelas
9	I	Mahfudz Sya'roni, S.Ag.	fiqih/8 A-H
			SKI/8A-E
10	J	Farichah, S.Pd.	MTK/7C-F
11	K	Zuhri, S.HI.	B.Arab/8E-H
			Ke-NU-an/8A-H
			Tahashush/8A-H
12	L	Ahmad Thousin	MTK/8F-H & 9G-I
13	M	Noor Wachid, BA.	IPS/8A-H & 9A-I
			Ke-NU-an/7A-H & 9A-I
14	N	Ahmad Manshur	Aqidah/ 8E-H & 9A-I
			Tahashush/9A-I
15	O	Dra.Hj. Noor Cholifah	B.Ingggris/8A-E & 9A-B
16	P	H. Muhtadi Moroteruno	Fiqih/9A-I
17	Q	H.Ahmad Zen, S.Ag.	Fiqih/7A-H
18	R	Dra.Hj. Mahmudah	B.Indonesia/9A-I
19	S	H.Tasrifan	B.Arab/7E-H
20	T	Sujono	IPA/A-E
21	U	Imam Syuhada'	Qur'an Hadits/8E-H & 9A-I
			Tahashush/7A-H
22	V	Wahyudi	Penjaskes/7A-C & 9A-I
23	W	Dra.Hj. Ni'mah	IPS/8G-H & 9A-I
24	X	Sutrisno, S.Pd.	IPA/8F-H & 9i
25	Y	Ida Maimonah, S.Ag.	IPS /7A-F
			MTK/7G-H
26	Z	Noor Azizah, SPd	B.Ingggris/9C-I
27	AA	Rosidah, S.P.	IPA/7A-C & 8A-E
28	AB	Sutrisno	Penjaskes/7D-H
29	AC	Faizin	Seni Budaya/7A-H & 8A-H
30	AD	Endang Sulastri, S.Pd.	IPA/7E-H
31	AE	Rita Chilmiyati, S.Ag.	Aqidah-Akhlaq/7A-H & 8A-D
32	AF	Afif Junaidi, S.Pd.OR	Penjaskes/8A-H
33	AG	Khusnul Yazid, S.Ag.	Al-Qur'an-Hadits/7A-H &

No	Kode	Nama Guru	Mapel/Kelas
			8A-D
34	AH	Umu Hanifah, S.Pd	B.Indonesia/7D-F
35	AI	Herno Pujo Sulistio, S.Pd.	IPA/9A-H
36	AJ	Linda Khilmiyati, S.Psi.	BP-BK/7A-9I
37	AK	Tri Agus Yuristianto	Seni Budaya/9A-I
			B.Ingggris/7G-H
38	AL	Darmuji,M.Ag	TIK/8G-H & 9A-I
39	AM	Fitri Agustina K. S.Pd.	B.Ingggris/8F-H
40	AN	Saiful Huda, S.Pd	PKn/7A-H
41	AO	Anis Fu'ad, S.Pd.I	S K I/8F-H & 9A-I
42	AP	Iftikhatul Jannah, SE.	IPS/7G-H & 8A-F
43	AQ	Izza Walida, S. Ag.	B.Jawa/7A-9I
44	AR	Abdul Ghofur, S. PdI.	TIK/8A-F
			SKI/7A-H
45	AS	Nur Afifah, S.Pd	B.Indonesia/7A-C
46	AT	Ani Rosita, S.PdI	B.Indonesia/7G-H
			Prakarya/7A-H
47	AU	Murtadlo	B.Ingggris/7A-F

Adapun keadaan siswa di MTs. Darul Ulum Purwogondo adalah sebagai berikut:

TP.	KELAS 7		KELAS 8		KELAS 9		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
2012/2013	141	164	144	153	141	149	892
	305		297		290		
2013/2014	156	169	137	163	131	149	905
	325		300		280		
2014/2015	158	151	130	120	130	164	853
	309		250		294		

E. Sarana Prasarana

Lahan tanah seluas 2.865 m² (bersertifikat)

Jenis bangunan :

- | | |
|--------------------------------------|------------|
| 1. Ruang Belajar | : 25 ruang |
| 2. Ruang Kantor Guru dan Waka | : 1 ruang |
| 3. Ruang Kantor TU dan Kepala | : 1 ruang |
| 4. Ruang Laboratorium IPA dan Bahasa | : 1 ruang |
| 5. Ruang Komputer | : 1 ruang |
| 6. Ruang OSIS dan UKS | : 1 ruang |
| 7. Ruang BP | : 1 ruang |
| 8. Ruang Musholla | : 1 ruang |
| 9. Ruang Kantin dan Koperasi | : 1 ruang |
| 10. Ruang Kamar Mandi Siswa | : 6 ruang |
| 11. Ruang WC Siswa | : 4 ruang |
| 12. Ruang Kamar Mandi Guru | : 1 ruang |
| 13. Ruang WC Guru | : 1 ruang |
| 14. Lapangan Upacara | : Cukup |
| 15. Lapangan Olah Raga | : Cukup |

Lampiran 2

STRUKTUR ORGANISASI IPNU PK MTs. DARUL ULUM

Pelindung	: A. Taufiq, S.Pd.
Pembina	: Darmuji, M.Ag.
Ketua	: Malik
Wakil Ketua	: Malik Abdul Aziz
Sekretaris	: Muhammad Fairuz
Wakil Sekretaris	: Agus Gunawan
Bendahara	: Setiadi Ahmad Barokah
Wakil Bendahara	: Dhani Muhammad Ghazali

Seksi-seksi

Pendidikan dan Pengkaderan IPNU	: Muhammad Ashfa Kabid
	: Muhammad Naufal Ar Rosyad
	: Krisna Sandi
	: Fahrur Maulana Febriyan

Sosial Keagamaan	: Noor Khamid Yusuf
	: Taufik Hidayat
	: Zainur Rohman

Peringatan Hari Besar Islam	: Afan Ghofar
	: M.fajrul falah
	: Muchammad Yusuf Al Anan
	: Muhammad Hasyim M.

Seni dan Olah Raga	: Muhammad Rifki Muslim
	: Muhammad Yusman
	: Azza Rifqi

STRUKTUR ORGANISASI IPPNU PK MTs. DARUL ULUM

Pelindung	: A. Taufiq, S.Pd.
Pembina	: Darmuji, M.Ag.
Ketua	: Fadhila Mutiara Shiam
Wakil Ketua	: Uswatun Khasanah
Sekretaris	: Farisa Fatimatuzzahro
Wakil Sekretaris	: Alfina Azzahra
Bendahara	: Irma Setianingrum
Wakil Bendahara	: Rohbatun Nailin Najah

Seksi-seksi

Pendidikan dan Pengkaderan IPNU	: Zaidar Rahma
	: Laila Nur Safitri
	: Fara Julia Anggraini
	: Ida Fitriyana
Sosial Keagamaan	: Rizul Silfiana Dewi
	: Risma Febrianna
	: Silfia Aniqotuz Zahroh
Peringatan Hari Besar Islam	: Endah Sulistyو Rini
	: Emma Amalia Putri
	: Izza Mar'a Kharisma
	: Nurul Aini Tsaniyah
Seni dan Olah Raga	: Amanda Purnama Dewi
	: Diviana Lutfatur Rohmah
	: Dzul Gita Febriana

Lampiran 3

Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

A. Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

1. Definisi Konseptual

Keaktifan adalah kesibukan atau keikutsertaan seseorang dalam mengikuti suatu kegiatan. Adapun bentuk keaktifan adalah mendatangi pertemuan, melibatkan diri dalam diskusi, melibatkan diri dalam aspek organisasi dari proses partisipasi, mengambil bagian dalam proses keputusan dengan cara menyatakan pendapat atau masalah, dan ikut serta memanfaatkan hasil program.

2. Definisi Operasional

Keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keaktifan siswa yang dilihat dari skor total tingkat kehadiran siswa dalam pertemuan, keikutsertaan siswa dalam rapat atau diskusi, partisipasi siswa dalam memberikan kritik atau saran, dan keterlibatan siswa dalam kepanitiaan kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU.

3. Indikator

Keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menghadiri pertemuan
- b. Mengikuti rapat atau diskusi

- c. Memberikan usulan, kritik, dan saran
- d. Menjadi panitia kegiatan

4. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

Instrumen keaktifan dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU sebagai variabel X dalam bentuk angket objektif dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban dari 4 alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke skor terendah. Untuk pertanyaan yang menghendaki jawaban positif, jawaban (selalu) diberi skor 4, jawaban (sering) diberi skor 3, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 2, dan (tidak pernah) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pertanyaan negatif, jawaban (selalu) diberi skor 1, jawaban (sering) diberi skor 2, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 3, dan jawaban (tidak pernah) diberi skor 4.

Variabel	Indikator	Variasi Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU	Menghadiri Pertemuan	1,2,3	4,5	5
	Mengikuti Rapat atau Diskusi	6,7,8	9,10	5
	Memberikan Usulan, saran, dan Kritik	11,12,13	14,15	5
	Menjadi Panitia Kegiatan	16,17,18	19,20	5
Jumlah				20

B. Sikap Sosial Keagamaan Siswa

1. Definisi Konseptual

Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu yang dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku positif atau negatif, sebagai bentuk respon terhadap objek atau situasi tertentu. Sikap terdiri dari tiga komponen, yaitu: komponen kognitif (komponen perseptual), komponen afektif (komponen emosional), dan komponen konatif (komponen kecenderungan berperilaku).

2. Definisi Operasional

Sikap sosial keagamaan siswa dalam penelitian ini didefinisikan sebagai bentuk persepsi siswa terhadap perilaku sosial keagamaan yang disertai dengan perasaan senang atau tidak senang sehingga mempengaruhi terwujudnya perilaku tersebut yang dilihat dari skor total dari komponen kognitif, afektif, dan konatif.

3. Indikator

Sikap sosial keagamaan siswa sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dengan indikator sebagai berikut:

- a. Persepsi tentang persaudaraan
- b. Perasaan untuk menjaga persaudaraan
- c. Kehendak untuk menjaga persaudaraan
- d. Persepsi tentang tolong-menolong
- e. Perasaan untuk menolong

f. Kehendak untuk menolong

4. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

Instrumen Sikap Sosial Keagamaan Siswa sebagai variabel Y dalam bentuk angket objektif dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban dari 4 alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke skor terendah. Untuk pertanyaan yang menghendaki jawaban positif, jawaban (sangat setuju) diberi skor 4, jawaban (setuju) diberi skor 3, jawaban (kurang setuju) diberi skor 2, dan (tidak setuju) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pertanyaan negatif, jawaban (sangat setuju) diberi skor 1, jawaban (setuju) diberi skor 2, jawaban (kurang setuju) diberi skor 3, dan jawaban (tidak setuju) diberi skor 4.

Variabel	Indikator	Variasi Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Sikap Sosial Keagamaan Siswa	Persepsi tentang Persaudaraan	1,2,3	4,5	5
	Perasaan untuk Menjaga Persaudaraan	6,7,8	9,10	5
	Kehendak untuk Menjaga Persaudaraan	11,12,13	14,15	5
	Persepsi tentang Tolong Menolong	16,17,18	19,20	5
	Perasaan untuk Menolong	21,22,23	24,25	5
	Kehendak untuk Menolong	26,27,28	29,30	5
Jumlah				30

Lampiran 4

Instrumen Uji Coba Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

PETUNJUK :

1. Data angket ini merupakan untuk penelitian, kami mohon anda menjawab dengan sejujur-juurnya dan keadaan yang sebenarnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) yang sesuai dengan hati nurani anda dan keadaan sebenarnya.
3. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh pada nilai saudara.
4. Tulislah identitas anda di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Jabatan : IPNU/IPPNU

I. Butir Pernyataan tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

A. Menghadiri pertemuan atau kegiatan

1. Saya menghadiri pertemuan rutin pengurus IPNU/IPPNU yang dilaksanakan pada setiap hari selasa.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Saya menghadiri setiap pengajian yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU di madrasah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

3. Saya menghadiri setiap seminar yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU di madrasah.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

4. Saya membolos setiap ada latihan *khitobah* yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU di madrasah.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

5. Saya tidak berangkat ketika ada pelatihan anggota dan kader IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

B. Mengikuti rapat atau diskusi

6. Saya mengikuti rapat koordinasi pengurus IPNU/IPPNU yang dilaksanakan setiap seminggu sekali.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

7. Saya mengikuti setiap rapat pembentukan kepanitiaan yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

8. Saya mengikuti setiap diskusi yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

9. Saya langsung pulang ke rumah ketika ada rapat evaluasi bagi pengurus IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

10. Saya membolos ketika ada rapat pembentukan kepanitiaan yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

C. Memberikan usulan, kritik, dan saran

11.Saya ikut memberikan pendapat ketika rapat pengurus IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

12.Saya ikut memberikan saran ketika ada masalah saat rapat pengurus IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

13.Saya memberikan usulan kepada pengurus IPNU/IPPNU untuk mengadakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

14.Saya mengantuk ketika rapat pengurus IPNU/IPPNU sedang berlangsung.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

15.Saya diam saja ketika diskusi pengurus IPNU/IPPNU sedang berlangsung.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

D. Menjadi panitia kegiatan

16.Saya ikut menjadi panitia setiap pengajian yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU di madrasah.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

17.Saya ikut menjadi panitia perwakilan dari IPNU/IPPNU ketika ada class meeting.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

18.Saya siap ketika dipilih untuk menjadi ketua panitia kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

19.Saya tidak berangkat ketika ditunjuk menjadi panitia pengajian yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

20.Saya memilih menjadi peserta ketika ditunjuk menjadi panitia perlombaan yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Lampiran 5

Instrumen Uji Coba Sikap Sosial Keagamaan Siswa

PETUNJUK :

1. Data angket ini merupakan untuk penelitian, kami mohon anda menjawab dengan sejujur-juurnya dan keadaan yang sebenarnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) yang sesuai dengan hati nurani anda dan keadaan sebenarnya.
3. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh pada nilai saudara.
4. Tulislah identitas anda di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Jabatan : IPNU/IPPNU

I. Butir Pernyataan tentang Sikap Sosial Keagamaan Siswa

A. Persepsi tentang persaudaraan

1. Saya harus menjenguk teman yang sedang sakit.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju
2. Saya harus mengikuti reuni ketika sudah lulus dari madrasah.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju
3. Saya harus meminta maaf terlebih dahulu ketika bertengkar dengan teman.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

4. Saya harus memarahi teman yang berbuat salah.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju
5. Saya harus mengabaikan teman yang sedang menyapa ketika bertemu di jalan.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

B. Perasaan untuk menjaga persaudaraan

6. Saya merasa senang bersilaturahmi ke rumah teman
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju
7. Saya merasa senang memperlakukan teman seperti saudara sendiri.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju
8. Saya merasa senang memaafkan teman yang berbuat salah.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju
9. Saya merasa senang berkelahi dengan sesama teman.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju
10. Saya merasa tidak senang mengunjungi undangan ulang tahun dari teman.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

C. Kehendak untuk menjaga persaudaraan

11. Saya ingin memberi salam ketika bertemu teman di jalan.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju
12. Saya ingin menjadikan teman seperti saudara sendiri.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju
13. Saya ingin menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

14.Saya ingin menjauhi teman yang berbuat salah.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

15.Saya tidak ingin menjenguk teman yang sedang berduka cita.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

D. Persepsi tentang tolong-menolong

16.Saya harus menolong orang yang terjatuh.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

17.Saya harus membantu orang yang meminta bantuan.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

18.Saya harus membantu teman yang tidak bisa membayar SPP.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

19.Saya harus membantu teman yang sedang kesulitan ketika ujian.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

20.Saya tidak perlu memberikan sumbangan ketika ada bencana alam.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

E. Perasaan untuk menolong

21.Saya merasa senang menolong orang yang sedang terkena musibah.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

22.Saya merasa senang berbagi uang jajan kepada teman yang kurang mampu.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

23.Saya merasa tidak senang memberikan contekan kepada teman pada saat ujian.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

24.Saya merasa tidak senang membantu teman yang sedang kesusahan.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

25.Saya merasa senang membantu mengerjakan PR teman yang pemalas.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

F. Kehendak untuk menolong

26.Saya ingin memberikan bantuan kepada korban bencana alam.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

27.Saya ingin membantu teman yang tidak mampu untuk membayar buku sekolah.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

28.Saya ingin memberikan bantuan kepada orang yang tidak mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

29.Saya ingin membantu teman yang tidak belajar pada saat ujian.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

30.Saya tidak ingin membantu menjelaskan materi kepada teman yang kurang paham.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

Lampiran 6

Nama-nama Responden

No.	N a m a	Kelas	Jenis Kelamin
1	Malik	8F	L
2	Fadhila Mutiara Shiam	7A	P
3	Malik Abdul Aziz	8A	L
4	Uswatun Khasanah	8E	P
5	Muhammad Fairuz	7A	L
6	Farisa Fatimatuazzahro	8A	P
7	Agus Gunawan	7A	L
8	Alfina Azzahra	7A	P
9	Setiadi Ahmad Barokah	7E	L
10	Irma Setianingrum	8E	P
11	Dhani Muhammad Ghazali	7A	L
12	Rohbatun Nailin Najah	8F	P
13	Muhammad Ashfa Kabid	7A	L
14	Muhammad Naufal Ar Rosyad	7A	L
15	Krisna Sandi	8B	L
16	Fahrul Maulana Febriyan	8A	L
17	Zaidar Rahma	7A	P
18	Laila Nur Safitri	7A	P
19	Fara Julia Anggraini	8G	P
20	Ida Fitriyana	7H	P
21	Afan Ghofar	7A	L
22	M.fajrul falah	8C	L
23	Muchammad Yusuf Al Anan	8A	L
24	Muhammad Hasyim M	8B	L
25	Endah Sulistyo Rini	8B	P
26	Emma Amalia Putri	7G	P
27	Izza Mar'a Kharisma	7A	P
28	Nurul Aini Tsaniyah	7A	P
29	Noor Khamid Yusuf	7B	L

30	Taufik Hidayat	7F	L
31	Zainur Rohman	8C	L
32	Rizul Silfiana Dewi	8F	P
33	Risma Febrianna	7G	P
34	Silfia Aniqotuz Zahroh	7F	P
35	Muhammad Rifki Muslim	8B	L
36	Muhammad Yusman	8A	L
37	Azza Rifqi	7F	L
38	Amanda Purnama Dewi	7F	P
39	Diviana Lutfatur Rohmah	7C	P
40	Dzul Gita Febriana	8B	P

Lampiran 7

**ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
INSTRUMEN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
IPNU/IPPNU**

No. resp	NOMOR SOAL VARIABEL X									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Res_1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
Res_2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res_3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
Res_4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3
Res_5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res_6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res_7	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
Res_8	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3
Res_9	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4
Res_10	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4
Res_11	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4
Res_12	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3
Res_13	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4
Res_14	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4
Res_15	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4
Res_16	3	1	1	2	2	4	4	4	1	4
Res_17	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3
Res_18	2	2	3	1	1	3	3	2	4	4
Res_19	3	4	4	2	1	3	2	2	4	4
Res_20	2	2	2	4	3	4	2	4	1	4
Res_21	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4
Res_22	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4
Res_23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res_24	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3
Res_25	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Res_26	2	4	1	4	3	2	4	2	3	4
Res_27	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4
Res_28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
Res_29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
Res_30	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
Res_31	4	4	1	4	4	4	1	4	1	3
Res_32	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
Res_33	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3
Res_34	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1
Res_35	3	2	4	4	3	3	2	3	3	1
Res_36	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4
Res_37	2	4	2	4	4	2	3	2	2	4
Res_38	2	3	2	4	3	3	3	4	2	1
Res_39	4	3	2	4	4	4	4	2	4	1
Res_40	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3
Σ	138	139	117	147	138	138	128	117	116	134
$(\Sigma X)^2$	19044	19321	13689	21609	19044	19044	16384	13689	13456	17956
$\Sigma(X^2)$	500	511	397	561	504	502	448	379	394	490
r xy	0,534	0,438	0,35	0,249	0,569	0,539	0,643	0,549	0,094	0,122
r tabel	0,312									
Kriteria	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid
ob ²	0,597	0,699	1,369	0,519	0,697	0,647	0,96	0,919	1,44	1,028
Σob^2	17,97									
σt^2	52,13									
r11	0,69									
Kriteria	reliabel									
Keterangan	used	used	used	unused	used	used	used	used	unused	unused

NOMOR SOAL VARIABEL X										Y	Y^2
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	66	4356
2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	75	5625
4	3	2	4	4	4	1	4	4	1	68	4624
2	2	3	4	3	3	1	1	3	3	58	3364
2	3	2	4	3	4	1	2	1	3	65	4225
2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	72	5184
2	2	2	4	3	2	1	1	4	4	49	2401
3	1	1	3	2	2	1	3	3	3	53	2809
1	1	1	4	1	2	1	1	4	4	52	2704
2	2	2	3	1	4	2	2	4	4	62	3844
1	2	1	4	3	4	1	4	4	2	62	3844
1	1	1	3	1	1	2	2	4	2	50	2500
3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	59	3481
2	1	1	4	2	3	1	1	4	4	54	2916
2	2	3	4	2	2	1	4	4	1	56	3136
4	3	2	4	3	4	1	4	4	1	56	3136
2	4	4	2	1	1	4	2	4	1	54	2916
2	2	3	4	1	3	4	2	4	3	53	2809
3	3	1	3	1	1	2	2	4	2	51	2601
1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	50	2500
2	2	1	4	2	4	1	3	4	3	60	3600
2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	71	5041
2	2	2	4	2	3	2	2	4	1	64	4096
3	3	4	2	1	3	1	3	2	2	59	3481
2	2	2	4	1	3	3	4	4	2	65	4225
1	2	1	4	2	1	1	3	4	2	50	2500
1	1	1	4	3	1	1	3	4	4	51	2601
2	2	2	3	2	4	4	2	4	3	66	4356
3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	71	5041
2	2	2	4	3	3	1	4	4	4	66	4356
3	3	3	4	4	1	3	1	4	3	59	3481
2	2	2	4	3	4	3	2	4	3	65	4225
1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	66	4356
1	1	1	4	3	1	1	4	4	4	55	3025
1	1	2	3	3	1	1	2	4	3	49	2401
3	3	4	4	3	2	4	1	4	4	67	4489
1	1	1	4	2	3	1	3	4	2	51	2601
2	3	1	3	3	2	3	1	4	4	53	2809
2	2	3	4	3	3	3	1	4	4	61	3721
2	2	1	4	3	3	4	4	4	3	61	3721
81	82	86	148	104	107	85	100	153	117	2375	143101
6561	6724	7396	21904	10816	11449	7225	10000	23409	13689	5640625	
189	192	228	560	312	337	239	304	599	383		
0,314	0,315	0,516	0,271	0,462	0,716	0,425	0,457	-0,049	0,079		
valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid		
0,624	0,598	1,078	0,31	1,04	1,269	1,459	1,35	0,344	1,019		
used	used	used	unused	used	used	used	used	unused	unused		

Lampiran 8

PENGHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IPNU/IPPNU

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria:

Butir item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut penghitungan validitas pernyataan no. 1, untuk nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Res	Butir X ₁	Y	XY	X ²	Y ²
Res-1	4	66	264	16	4356
Res-2	4	75	300	16	5625
Res-3	4	68	272	16	4624
Res-4	4	58	232	16	3364
Res-5	4	65	260	16	4225
Res-6	4	72	288	16	5184
Res-7	2	49	98	4	2401
Res-8	4	53	212	16	2809
Res-9	4	52	208	16	2704
Res-10	4	62	248	16	3844
Res-11	4	62	248	16	3844
Res-12	4	50	200	16	2500
Res-13	2	59	118	4	3481
Res-14	3	54	162	9	2916
Res-15	4	56	224	16	3136
Res-16	3	56	168	9	3136
Res-17	3	54	162	9	2916

Res	Butir X₁	Y	XY	X²	Y²
Res-18	2	53	106	4	2809
Res-19	3	51	153	9	2601
Res-20	2	50	100	4	2500
Res-21	4	60	240	16	3600
Res-22	4	71	284	16	5041
Res-23	4	64	256	16	4096
Res-24	4	59	236	16	3481
Res-25	3	65	195	9	4225
Res-26	2	50	100	4	2500
Res-27	4	51	204	16	2601
Res-28	4	66	264	16	4356
Res-29	4	71	284	16	5041
Res-30	4	66	264	16	4356
Res-31	4	59	236	16	3481
Res-32	4	65	260	16	4225
Res-33	4	66	264	16	4356
Res-34	4	55	220	16	3025
Res-35	3	49	147	9	2401
Res-36	3	67	201	9	4489
Res-37	2	51	102	4	2601
Res-38	2	53	106	4	2809
Res-39	4	61	244	16	3721
Res-40	3	61	183	9	3721
Σ	138	2375	8313	500	143101

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 N & : 40 \\
 \Sigma X & : 138 \\
 \Sigma Y & : 2375 \\
 \Sigma X^2 & : 500 \\
 \Sigma Y^2 & : 143101 \\
 \Sigma XY & : 8313
 \end{array}$$

Selanjutnya, memasukkan data ke dalam rumus.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40(8313) - (138)(2375)}{\sqrt{\{40 \cdot 500 - (138)^2\} \{40 \cdot 143101 - (2375)^2\}}} \\
 &= \frac{332520 - 327750}{\sqrt{\{20000 - 19044\} \{5724040 - 5640625\}}} \\
 &= \frac{4770}{\sqrt{\{956\} \cdot \{83415\}}} \\
 &= \frac{4770}{\sqrt{79744740}} \\
 &= \frac{4770}{8929,991} \\
 &= 0,534155 \text{ (dibulatkan menjadi 0,534)}
 \end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 40$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,312$, karena $r_{xy} = 0,534 > r_{\text{tabel}} = 0,312$, maka butir nomor 1 tersebut valid.

Lampiran 9

PENGHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IPNU/IPPNU

a. Rumus

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

b. Kriteria

Jika $r > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel

c. Keterangan

Varians total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{143101 - \frac{5640625}{40}}{40} \\ &= \frac{2085,375}{40} \\ &= 52,13438\end{aligned}$$

Varian butir

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 1 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{500 - \frac{19044}{40}}{40} \\ &= \frac{23,9}{40} \\ &= 0,5975\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 2 &= \frac{511 - \frac{19321}{40}}{40} \\ &= \frac{27,975}{40} \\ &= 0,699375\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 3 &= \frac{397 - \frac{18689}{40}}{40} \\ &= \frac{54,775}{40} \\ &= 1,369375\end{aligned}$$

$$\sum \sigma_b^2 = 0,597 + 0,699 + 1,369 + \dots = 17,97$$

Koefisien reliabilitas:

$$\begin{aligned}r &= \left[\frac{20}{(20 - 1)} \right] \left[1 - \frac{17,97}{52,13} \right] \\ &= (1,052632) (0,655285) \\ &= 0,689775 \text{ (dibulatkan menjadi 0,69)}\end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 40$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,312$, karena $r = 0,69 > r_{\text{tabel}} = 0,312$, maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 10

ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA

No. resp	NOMOR SOAL VARIABEL Y														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Res_1	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4
Res_2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1
Res_3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
Res_4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
Res_5	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3
Res_6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Res_7	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
Res_8	3	4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4
Res_9	4	3	4	2	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
Res_10	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4
Res_11	4	3	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4
Res_12	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
Res_13	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
Res_14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4
Res_15	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
Res_16	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4
Res_17	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
Res_18	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4
Res_19	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
Res_20	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3
Res_21	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4
Res_22	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1
Res_23	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
Res_24	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
Res_25	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Res_26	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4
Res_27	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Res_28	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
Res_29	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
Res_30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res_31	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Res_32	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
Res_33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res_34	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
Res_35	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
Res_36	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Res_37	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4
Res_38	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1
Res_39	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Res_40	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Σ	147	141	143	87	144	141	141	136	149	144	142	147	146	127	148
(ΣX) ²	21609	19881	20449	7569	20736	19881	19881	18496	22201	20736	20164	21609	21316	16129	21904
Σ(X ²)	549	507	531	235	548	507	513	488	575	536	520	557	542	419	574
r _{xy}	0,377	0,552	0,415	0,182	0,177	0,552	0,581	0,585	0,166	0,205	0,502	0,602	0,614	0,195	0,223
r _{tabel}	0,312														
Kriteria	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid	invalid	invalid
ob ²	0,219	0,249	0,494	1,144	0,74	0,249	0,399	0,64	0,499	0,44	0,397	0,419	0,228	0,394	0,66
Σob ²	14,32														
ot ²	58,1														
r ₁₁	0,78														
Kriteria	reliabel														
Keterangan	used	used	used	unused	unused	used	used	used	unused	unused	used	used	used	unused	unused

NOMOR SOAL VARIABEL Y															Σ	Y^2
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	91	8281
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	109	11881
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	103	10609
3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	98	9604
4	4	2	4	4	4	2	1	3	4	4	3	2	4	4	97	9409
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	114	12996
4	3	3	4	1	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	100	10000
4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	99	9801
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	102	10404
4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	105	11025
3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	100	10000
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	106	11236
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	109	11881
3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	1	4	3	100	10000
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	104	10816
4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	105	11025
3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	108	11664
3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	1	3	88	7744
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	104	10816
3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	1	1	4	4	81	6561
4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	108	11664
4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	102	10404
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	107	11449
4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	105	11025
3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	105	11025
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	98	9604
4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	12544
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	107	11449
4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	99	9801
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	117	13689
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	113	12769
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	108	11664
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	115	13225
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	99	9801
4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	103	10609
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	114	12996
3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	94	8836
3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	91	8281
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	113	12769
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	108	11664
147	147	121	127	152	149	133	122	149	146	146	124	125	138	132	4141	431021
21609	21609	14641	16129	23104	22201	17689	14884	22201	21316	21316	15376	15625	19044	17424	17147881	
549	551	389	423	590	563	457	398	571	550	544	406	415	506	478		
0,608	0,707	0,699	0,109	0,037	0,3	0,578	0,403	0,419	0,062	0,519	0,812	0,59	0,196	-0,03		
valid	valid	valid	invalid	invalid	invalid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	invalid	invalid		
0,219	0,269	0,574	0,494	0,31	0,199	0,369	0,647	0,399	0,428	0,278	0,54	0,609	0,747	1,06		
used	used	used	unused	unused	unused	used	used	used	unused	used	used	used	unused	unused		

Lampiran 11

PENGHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria:

Butir Item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no. 1, untuk nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Res	Butir X_1	Y	XY	X^2	Y^2
Res-1	4	91	364	16	8281
Res-2	4	109	436	16	11881
Res-3	4	103	412	16	10609
Res-4	4	98	392	16	9604
Res-5	4	97	388	16	9409
Res-6	4	114	456	16	12996
Res-7	3	100	300	9	10000
Res-8	3	99	297	9	9801
Res-9	4	102	408	16	10404
Res-10	4	105	420	16	11025
Res-11	4	100	400	16	10000
Res-12	3	106	318	9	11236
Res-13	3	109	327	9	11881
Res-14	4	100	400	16	10000
Res-15	4	104	416	16	10816
Res-16	4	105	420	16	11025
Res-17	3	108	324	9	11664
Res-18	3	88	264	9	7744

Res	Butir X_1	Y	XY	X^2	Y^2
Res-19	4	104	416	16	10816
Res-20	3	81	243	9	6561
Res-21	4	108	432	16	11664
Res-22	4	102	408	16	10404
Res-23	4	107	428	16	11449
Res-24	4	105	420	16	11025
Res-25	4	105	420	16	11025
Res-26	3	98	294	9	9604
Res-27	4	112	448	16	12544
Res-28	4	107	428	16	11449
Res-29	3	99	297	9	9801
Res-30	4	117	468	16	13689
Res-31	4	113	452	16	12769
Res-32	3	108	324	9	11664
Res-33	4	115	460	16	13225
Res-34	3	99	297	9	9801
Res-35	3	103	309	9	10609
Res-36	4	114	456	16	12996
Res-37	3	94	282	9	8836
Res-38	4	91	364	16	8281
Res-39	4	113	452	16	12769
Res-40	4	108	432	16	11664
Σ	147	4141	15272	549	431021

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 N & : 40 \\
 \Sigma X & : 147 \\
 \Sigma Y & : 4141 \\
 \Sigma X^2 & : 549 \\
 \Sigma Y^2 & : 431021 \\
 \Sigma XY & : 15272
 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{40(15272) - (147)(4141)}{\sqrt{\{40.549 - (147)^2\} \cdot \{40.431021 - (4141)^2\}}} \\
&= \frac{610880 - 608727}{\sqrt{\{21960 - 21609\} \cdot \{17240840 - 17147881\}}} \\
&= \frac{2153}{\sqrt{\{351\} \cdot \{92959\}}} \\
&= \frac{2153}{\sqrt{32628609}} \\
&= \frac{2153}{5712,146}
\end{aligned}$$

$$= 0,376916 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,377)$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 40$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,312$, karena $r_{xy} = 0,377 > r_{\text{tabel}} = 0,312$, maka butir nomor 1 tersebut valid.

Lampiran 12

PENGHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA

a. Rumus

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

b. Kriteria

Jika $r > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel

c. Keterangan

Varians total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{431021 - \frac{17147881}{40}}{40} \\ &= \frac{2323,975}{40} \\ &= 58,09937\end{aligned}$$

Varian butir

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{549 - \frac{21609}{40}}{40} \\ &= \frac{8,775}{40} \\ &= 0,219375\end{aligned}$$

$$\sigma_b^2 2 = \frac{507 - \frac{19881}{40}}{40}$$

$$= \frac{9,975}{40}$$

$$= 0,249375$$

$$\sigma_b^2 30 = \frac{531 - \frac{20449}{40}}{40}$$

$$= \frac{19,775}{30}$$

$$= 0,659166$$

$$\sum \sigma_b^2 = 0,219 + 0,249 + 0,659 + \dots = 14,32$$

Koefisien reliabilitas:

$$r = \left[\frac{30}{(30 - 1)} \right] \left[1 - \frac{14,32}{58,1} \right]$$

$$= (1,034483) (0,753528)$$

$$= 0,779512 \text{ (dibulatkan menjadi 0,78)}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,312$, karena $r = 0,78 > r_{\text{tabel}} = 0,312$, maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

A. Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

1. Definisi Konseptual

Keaktifan adalah kesibukan atau keikutsertaan seseorang dalam mengikuti suatu kegiatan. Adapun bentuk keaktifan adalah mendatangi pertemuan, melibatkan diri dalam diskusi, melibatkan diri dalam aspek organisasi dari proses partisipasi, mengambil bagian dalam proses keputusan dengan cara menyatakan pendapat atau masalah, dan ikut serta memanfaatkan hasil program.

2. Definisi Operasional

Keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keaktifan siswa yang dilihat dari skor total tingkat kehadiran siswa dalam pertemuan, keikutsertaan siswa dalam rapat atau diskusi, partisipasi siswa dalam memberikan kritik atau saran, dan keterlibatan siswa dalam kepanitiaan kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU.

3. Indikator

Keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menghadiri pertemuan
- b. Mengikuti rapat atau diskusi

- c. Memberikan usulan, kritik, dan saran
- d. Menjadi panitia kegiatan

4. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

Instrumen keaktifan dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU sebagai variabel X dalam bentuk angket objektif dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban dari 4 alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke skor terendah. Untuk pertanyaan yang menghendaki jawaban positif, jawaban (selalu) diberi skor 4, jawaban (sering) diberi skor 3, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 2, dan (tidak pernah) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pertanyaan negatif, jawaban (selalu) diberi skor 1, jawaban (sering) diberi skor 2, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 3, dan jawaban (tidak pernah) diberi skor 4.

Variabel	Indikator	Variasi Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU	Menghadiri Pertemuan	1,2,3	4	4
	Mengikuti Rapat atau Diskusi	5,6,7		3
	Memberikan Usulan, saran, dan Kritik	8,9,10	11	4
	Menjadi Panitia Kegiatan	12,13,14		3
Jumlah				14

B. Sikap Sosial Keagamaan Siswa

1. Definisi Konseptual

Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu yang dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku positif atau negatif, sebagai bentuk respon terhadap objek atau situasi tertentu. Sikap terdiri dari tiga komponen, yaitu: komponen kognitif (komponen perseptual), komponen afektif (komponen emosional), dan komponen konatif (komponen kecenderungan berperilaku).

2. Definisi Operasional

Sikap sosial keagamaan siswa dalam penelitian ini didefinisikan sebagai bentuk persepsi siswa terhadap perilaku sosial keagamaan yang disertai dengan perasaan senang atau tidak senang sehingga mempengaruhi terwujudnya perilaku tersebut yang dilihat dari skor total dari komponen kognitif, afektif, dan konatif.

3. Indikator

Sikap sosial keagamaan siswa sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dengan indikator sebagai berikut:

- a. Persepsi tentang persaudaraan
- b. Perasaan untuk menjaga persaudaraan
- c. Kehendak untuk menjaga persaudaraan
- d. Persepsi tentang tolong-menolong
- e. Perasaan untuk menolong

f. Kehendak untuk menolong

4. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

Instrumen Sikap Sosial Keagamaan Siswa sebagai variabel Y dalam bentuk angket objektif dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban dari 4 alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke skor terendah. Untuk pertanyaan yang menghendaki jawaban positif, jawaban (sangat setuju) diberi skor 4, jawaban (setuju) diberi skor 3, jawaban (kurang setuju) diberi skor 2, dan (tidak setuju) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pertanyaan negatif, jawaban (sangat setuju) diberi skor 1, jawaban (setuju) diberi skor 2, jawaban (kurang setuju) diberi skor 3, dan jawaban (tidak setuju) diberi skor 4.

Variabel	Indikator	Variasi Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Sikap Sosial Keagamaan Siswa	Persepsi tentang Persaudaraan	1,2,3		3
	Perasaan untuk Menjaga Persaudaraan	4,5,6		3
	Kehendak untuk Menjaga Persaudaraan	7,8,9		3
	Persepsi tentang Tolong Menolong	10,11,12		3
	Perasaan untuk Menolong	13,14	15	3
	Kehendak untuk Menolong	16,17,18		3
Jumlah				18

Instrumen Penelitian
Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

PETUNJUK :

1. Data angket ini merupakan untuk penelitian, kami mohon anda menjawab dengan sejujur-juurnya dan keadaan yang sebenarnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) yang sesuai dengan hati nurani anda dan keadaan sebenarnya.
3. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh pada nilai saudara.
4. Tulislah identitas anda di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Jabatan : IPNU/IPPNU

I. Butir Pernyataan tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU

A. Menghadiri pertemuan atau kegiatan

1. Saya menghadiri pertemuan rutin pengurus IPNU/IPPNU yang dilaksanakan pada setiap hari Selasa.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Saya menghadiri setiap pengajian yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU di madrasah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

3. Saya menghadiri setiap seminar yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU di madrasah.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

4. Saya tidak berangkat ketika ada pelatihan anggota dan kader IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

B. Mengikuti rapat atau diskusi

5. Saya mengikuti rapat koordinasi pengurus IPNU/IPPNU yang dilaksanakan setiap seminggu sekali.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

6. Saya mengikuti setiap rapat pembentukan kepanitiaan yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

7. Saya mengikuti setiap diskusi yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

C. Memberikan usulan, kritik, dan saran

8. Saya ikut memberikan pendapat ketika rapat pengurus IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

9. Saya ikut memberikan saran ketika ada masalah saat rapat pengurus IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

10.Saya memberikan usulan kepada pengurus IPNU/IPPNU untuk mengadakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

11.Saya diam saja ketika diskusi pengurus IPNU/IPPNU sedang berlangsung.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

D. Menjadi panitia kegiatan

12.Saya ikut menjadi panitia setiap pengajian yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU di madrasah.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

13.Saya ikut menjadi panitia perwakilan dari IPNU/IPPNU ketika ada class meeting.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

14.Saya siap ketika dipilih untuk menjadi ketua panitia kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU/IPPNU.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Instrumen Penelitian
Sikap Sosial Keagamaan Siswa

PETUNJUK :

1. Data angket ini merupakan untuk penelitian, kami mohon anda menjawab dengan sejujur-juurnya dan keadaan yang sebenarnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) yang sesuai dengan hati nurani anda dan keadaan sebenarnya.
3. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh pada nilai saudara.
4. Tulislah identitas anda di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Jabatan : IPNU/IPPNU

I. Butir Pernyataan tentang Sikap Sosial Keagamaan Siswa

A. Persepsi tentang persaudaraan

1. Saya harus menjenguk teman yang sedang sakit.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju
2. Saya harus mengikuti reuni ketika sudah lulus dari madrasah.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju
3. Saya harus meminta maaf terlebih dahulu ketika bertengkar dengan teman.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

B. Perasaan untuk menjaga persaudaraan

4. Saya merasa senang bersilaturahmi ke rumah teman
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
5. Saya merasa senang memperlakukan teman seperti saudara sendiri.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
6. Saya merasa senang memaafkan teman yang berbuat salah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

C. Kehendak untuk menjaga persaudaraan

7. Saya ingin memberi salam ketika bertemu teman di jalan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
8. Saya ingin menjadikan teman seperti saudara sendiri.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
9. Saya ingin menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

D. Persepsi tentang tolong-menolong

10. Saya harus menolong orang yang terjatuh.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
11. Saya harus membantu orang yang meminta bantuan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
12. Saya harus membantu teman yang tidak bisa membayar SPP.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

E. Perasaan untuk menolong

13. Saya merasa senang berbagi uang jajan kepada teman yang kurang mampu.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

14. Saya merasa tidak senang memberikan contekan kepada teman pada saat ujian.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

15. Saya merasa tidak senang membantu teman yang sedang kesusahan.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

F. Kehendak untuk menolong

16. Saya ingin memberikan bantuan kepada korban bencana alam.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

17. Saya ingin membantu teman yang tidak mampu untuk membayar buku sekolah.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju

18. Saya ingin memberikan bantuan kepada orang yang tidak mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari.

a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Lukman Khakim
NIM : 113111057
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
IPNU/IPPNU DENGAN SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA
MTs DARUL ULUM PURWOGONDO KALINYAMATAN
JEPARA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

HIPOTESIS :

- H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa.
 H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :

H_0 DITERIMA jika Nilai Sign. ≥ 0.05

H_0 DITOLAK jika Nilai Sign. < 0.05

INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU	39.0000	6.96511	40
sikap sosial keagamaan	62.4250	6.75539	40

Correlations

		keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU	sikap sosial keagamaan
keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU	Pearson Correlation	1	.423**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	40	40
sikap sosial keagamaan	Pearson Correlation	.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan:

1. $\text{Sig.} = 0,006 < 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa.
2. $r_{\text{hitung}} = 0,423$; $r_{\text{tabel}} (40; 5\%) = 0,312$ berarti $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka H_0 DITOLAK. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan termasuk pada kriteria **Cukup** ($0,400 < r_{\text{hitung}} < 0,699$) serta arah korelasinya positif.



Semarang, 16 Juni 2015
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadiastri, M.Sc.
NIP. 19810715 200501 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAN DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D.L/TL.00/2279/2015

Semarang, 8 Mei 2015

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Lukman Khakim

NIM : 1131111057

Kepada Yth.

Kepala M.Ts. Darul Ulum Purwogondo Jepara
di Jepara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penelitian skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

nama : Lukman Khakim

NIM : 1131111057

alamat : Damarjati 04/06 Kalinyamatan Jepara

judul skripsi : "HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI
KEGIATAN IPNU/IPPNU DENGAN SIKAP SOSIAL
KEAGAMAAN SISWA MTs. DARUL ULUM
PURWOGONDO KALINYAMATAN JEPARA TAHUN
AJARAN 2014/2015"

Pebimbing : 1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
2. Dr. H. Shodiq, M.Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama 10 hari, pada tanggal 9 Mei 2015 sampai dengan tanggal 21 Mei 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. G. Wahyudi, M. Pd.

NIP. 19680314 199503 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**YAYASAN DARUL ULUM KALINYAMATAN
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM
STATUS : TERAKREDITASI "A"**

Ketetapan Kemenkumham No. AHU.6482.AH.01.04 Tahun 2011
Jl. Kromodiwiryo Purwogondo Kalinyamatan Jepara Kode Pos 59467 Telephone (0291) 754200
E-Mail : mtsdu_purwogondo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.DU / 011 / 00.5 / 278 / 2015

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Taufiq, S.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara
Alamat : Jl. Kromodiwiryo Purwogondo Kalinyamatan Jepara Kode Pos 59467

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

Nama : Lukman Khakim
NIM : 113111057
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara dari tanggal 09 Mei 2015 s.d 21 Mei 2015 dengan judul:

"HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IPNU/IPPNU DENGAN SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN SISWA MTs. DARUL ULUM PURWOGONDO KALINYAMATAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 6 Juni 2015
Kepala Madrasah,

A. Taufiq, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: In.06.03/DIII/PP.00.9/1260/2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Lukman Khakim
Tempat dan tanggal lahir : Jepara, 5 Agustus 1992
NIM : 113111057
Program/Semester/Tahun : S1/8/2015
Alamat : Damarjati 04/06 Kalinyamatan Jepara

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kulikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 2 April 2015

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. H. Fatah Svukur, M.Ag

NIP. 19681212 199403 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : LUKMAN KHAKIM

NIM : 113111057

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum.	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	19	17,12 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	11	51	45,95 %
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	6	18	16,22 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	4	13	11,71 %
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	10	9 %
	Jumlah	32	111	100 %

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 2 April 2015

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Ber H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 19681212 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : LUKMAN KHAKIM
NIM : 113111057
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di Kabupaten Batang dengan nilai :

.....82..... (.....4,0 / A.....)

Semarang, 2 Desember 2014
A.n. Rektor,
Ketua,



[Signature]
Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

S E R T I F I K A T

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : LUKMAN HAFIDH

NIM : 13111057

Fak./Jur./Prodi : FITE / PAI

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" **MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEMBAN AMANAT RAKYAT** "

yang diselenggarakan oleh
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

L U L U S

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

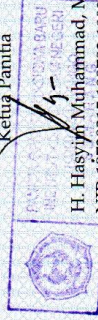
Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor
Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia



H. Hasyim Muhammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703 1002

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lukman Khakim
2. Tempat & Tgl. Lahir : Jepara, 05 Agustus 1992
3. Alamat Rumah : Damarjati 04/06 Kalinyamatan Jepara
4. HP : 082335455062
5. E-mail : khakiml45@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN Damarjati 01 Kalinyamatan Jepara
 - b. MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara
 - c. MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. Ponpes Al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara
 - b. Ponpes Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati
 - c. Ponpes Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang

Semarang, 8 Juni 2015

Lukman Khakim
NIM: 113111057